

**PENERAPAN LAYANAN INFORMASI DALAM MENGHADAPI BAHAYA
NARKOBA UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KESEHATAN DIRI
SISWAKELAS IX SMP MUHAMMADIYAH
04 MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

OLEH

YUL KHOIRIYAH
NPM: 1402080176



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 19 Maret 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama	: Yul Khoiriyah
N P M	: 1402080176
Program Studi	: Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi	: Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa Kelas IX SMP Muhamadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018
Ditetapkan	: <input type="checkbox"/> Lulus Yudisium <input type="checkbox"/> Lulus Bersyarat <input type="checkbox"/> Memperbaiki Skripsi <input type="checkbox"/> Tidak lulus

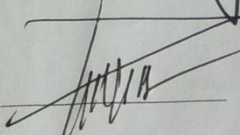
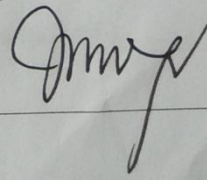
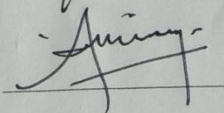
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

 Ketua Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd		 Sekretaris Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd
---	---	---

ANGGOTA PENGUJI :

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Dra. Hj. Hasrita Lubis, M. Psi., P.hD
3. Dr. Amini, M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Yul Khoiriyah
NPM : 1402080176
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dalam Menghadapi Bahaya Narkoba untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Amini, M.Pd

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. Efrizah Nasution, S.Pd, M.Pd

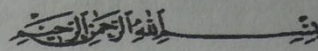
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30.
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Yul Khoiriyah
N.P.M : 1402080176
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
20/02-2018	Perbaikan BAB 4 tentang Tahap-tahap pelaksanaan layanan		AJ
26/02-2018	Perbaikan PA, Perbaikan Abstrak Perbaikan Bahasan		AJ
01/03-2018	Perbaikan evaluasi layanan		AJ
05/03-2018	Perbaikan Bab 5		AJ
08/03-2018	Acc. n-dang raja Hijau		AJ

Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dr. Jamila, M.Pd

Medan, Februari 2018
Dosen Pembimbing Skripsi

Dr. Amini, M.Pd

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Yul Khoiriyah
NPM : 1402080176
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Informasi dalam Menghadapi Bahaya Narkoba untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan dari Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

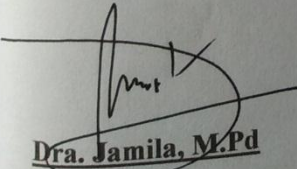
1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Januari 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Yul Khoiriyah, 1402080176, “Penerapan layanan informasi dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017-2018”

Layanan Informasi adalah layanan yang memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan untuk menemukan arah suatu rencana yang dikehendaki. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan layanan informasi dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan kesehatan diri siswa, Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa wawancara dan observasi layanan informasi bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa. Sebagai sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan yang berjumlah 40 siswa, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi dan untuk mengetahui bahaya narkoba terhadap kesehatan diri. jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan layanan dengan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil analisa data yang peneliti lakukan dapat disimpulkan : layanan informasi adalah solusi yang sangat tepat untuk menangani masalah agar peserta didik tidak terjerumus narkoba dan meningkatkan pemahaman kesehatan diri. Karena mengingat masalah tersebut memang harus diperlukan perhatian yang sangat khusus, dan untuk melakukan itu harus dilakukan kegiatan konseling yaitu pemberian layanan informasi.

Kata Kunci : Penerapan Layanan Informasi, Narkoba kesehatan diri.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan bagi penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah atau skripsi ini. Guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Serta Shalawat beriring salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan kepada alam ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih seperti sekarang ini.

Pengetahuan yang didapatkan selama proses pembelajaran masa perkuliahan, penulis menyadari harus menyalurkan wawasan yang ada sebagai bukti bahwa ilmu pengetahuan semakin berkembang seiring dengan modrenisasi zaman. Penulis mengadakan penelitian observasi dilapangan sesuai realita yang ada. Pleh karena itu, penulis membuat skripsi ini dengan mengangkat judul **“Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi, memberi kesehatan, dan memberi kemudahan dalam pembuatan skripsi ini. Terima kasih tak terhingga kepada kedua malaikat tak bersayap yaitu Ayahanda dan Ibunda tercinta. Ayahanda terhebat yang penulis miliki **Drs. Muslim Harahap, MM** yang selalu melindungi, menopang dan menjadi idola bagi

penulis. Tanpa Ayahanda terhebat Yul tidak akan pernah hadir kedunia ini dan selalu kuat untuk menyelesaikan segala macam persiapan untuk menjadi yang terbaik dan membanggakan Ayahanda. Dan untuk malaikat tak bersayap Ibunda paling baik, cantik, sabar, dan selalu ada untuk anak-anaknya dan selalu tangguh yang Yul sayangi selamanya di dunia ini dan di akhirat nanti. Ibunda **Dra. Hj Serianni Siregar** yang selalu memberikan Do'a, materi ,semangat, dukungan, motivasi, yang tidak pernah putus sampai saat ini. Tanpa ibunda, Yul tidak akan pernah bisa sekuat ini terimakasih telah mengandung dan telah melahirkan Yul kedunia ini, sampai kapanpun Yul sangat bahagia dan bangga memiliki ibu yang selalu ada dan siap dalam keadaan apapun, terima kasih telah memotivasi, membimbing, dan membekali Yul dengan rasa cinta, kasih sayang tulus yang tak pernah pudar sampai akhir hayat nanti. Kedua malaikat Yul adalah motivator hidup untuk mencapai kesuksesan. Senyuman keduanya menguatkan Yul dalam setiap langkah.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agusani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera utara.
3. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Prodi Bimbingan dan konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Amini, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing dengan sabar dan tulus serta memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi.
5. **Bapak Zaharuddin Nur, M.M** selaku Sekretaris Jurusan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Seluruh staff dan Dosen Program Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Muhammad Ruslan, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan atas kerjasamanya selama proses penelitian.
8. Ibu **Putri Wulandari Ningtyas, S.Pd** selaku Guru Pamong selama PPL dan penelitian yang selalu membantu., memberikan motivasi agar selalu semangat dalam mengerjakan skripsi.
9. Buat keluargaku, abang pertamaku **Musriyadi Hasan Hrp, S.E** terimakasih yang selalu mendukung dan selalu memotivasi, selalu ada untuk mendengarkan keluh kesah adiknya. Yang siap menjadi benteng untuk adik-adiknya dan selalu kasih uang jajan.
10. Buat abangku **Ahcmad Ramadhan Hrp, SH** terima kasih telah memberiku dukungan dan motivasi, terima kasih telah menjaga ku hingga Yul sedewasa ini, dan yang selalu tak pernah bosan memberi Yul uang dan selalu memberi kado-kado istimewa kamu adalah abang kandung yang istimewa terimakasih atas dukungannya selama ini dan selalu ada untuk membantu.
11. Adik ku **Faqih Hafiz hrp & Imam Ashariy Hrp** yang selalu memberikan penyemangat untuk kakak nya.
12. Kepada adik sepupu dan kakak sepupu tersayang **Lia Cahyani Hrp** terimakasih telah menjadi pendengar setia ku pelebur keluh kesah dan tempat pengaduanku yang tidak pernah bosan mendengar curhatan ku dan terimakasih buat kakak sepupu **Yushe Restiani Hrp, S.Kom** sudah memberi contoh yang baik menjadi, mandiri dan sukses.
13. Keluarga baik dari pihak Ayahanda dan Ibunda yang tidak pernah lelah mendukung., memberi motivasi, dan arahan kepada penulis.

14. Kepada yang terkasih sahabat-sahabat ku yang sudah seperti saudara sendiri **Atika Sari Hsb, Dysha Ardina Haris Hsb, Indah Delani, Ade puspa**, terima kasih yang selalu ada di saat suka maupun duka, Terima kasih sudah bertahan dan menemani hari-hariku dari sejak SMA sampai dengan saat ini, yang selalu memberikan dukungan, motivasi, selalu menjadi yang terbaik. Yang selalu menuntun dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang tidak baik untuk dilakukan, selalu sabar menghadapi dan selalu sabar mendengar keluh kesah. Terima kasih untuk segalanya tetaplah seperti ini dan jangan pernah berubah dan semoga persahabatan kita di dunia maupun diakhirat nanti.
15. Kepada sahabat-sahabat terbaikku **Dewi Ratna Sari, Mentari Isna Rahmadhani Lubis, Nur Ainun Rambe, Danty Linda sari, Syawaldi Mulyana Yahya Rangkuti, Yasrul Huda Siregar, Uly Wadqully Jannaty**. Terima kasih untuk kalian semua yang selalu ada di saat suka maupun duka, selalu ada disaat Yul membutuhkan pertolongan, selalu mendengarkan keluh kesah,serta yang selalu membuat Yul bahagia. Yang dapat menciptakan begitu banyak cerita, serta konflik yang terjadi yang menjadikan kita selalu saling mengingatkan sejarah satu sama yang lain semoga kita semua sukses di kemudian hari.
16. Teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling BK B SORE stambuk 2014 yang merupakan kumpulan manusia-manusia luar biasa, aneh, dan keras kepala. Yang selalu mengeluh terhadap tugas kuliah tetapi dikerjakan juga. Tak pernah terbayangkan bertemu dengan mereka selama kurang lebih tiga tahun dan mengukir banyak cerita. Terima kasih atas dukungan dan semangat serta kenangan kita. Namun perbedaan yang akan terjadi akan menjadi benang kehidupan antara kita.

17. Teman-teman PPL sekaligus riset yang menjadi bagian dalam cerita pembahasan skripsi ini. Teman seperjuangan dalam pengumpulan data yang saling menyemangati satu sama lain ketika hati dan pikiran sudah mulai lelah dan jenuh.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat serta bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Medan, Maret 2017

Penulis

YUL KHOIRIYAH

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Kerangka Teoritis	8
1. Layanan Informasi	8
1.1. Pengertian Layanan Informasi	8
1.2. Tujuan Layanan Informasi	10
1.3. Manfaat Layanan Informasi	12
1.4. Faktor-faktor Layanan Informasi	13
1.5. Isi Layanan Informasi	14
1.6. Komponen-Konponen Layanan Informasi	14
1.7. Bentuk bahan Informasi dan sumber bahan Informasi	15
1.8. Azas-azas layanan Informasi	16
1.9. Pendekatan teknik Layanan Informasi	17
1.10. Langkah-langkah penyampaian Layanan Informasi	19
1.11. Ciri-ciri Layanan Informasi	21
2. Narkoba	22
2.1. Pengertian Narkoba	22
2.2. Tujuan pemakaian narkoba	24
2.3. Manfaat Narkoba	25
2.4. Faktor penyalahgunaan Narkoba	26
2.5. Indikator /Ciri-ciri Narkoba	27
3. KesehatanDiri	28

3.1. Pengertian kesehatan	28
3.2. Tujuan kesehatan	29
3.3. Manfaat kesehatan	30
3.4. Faktor yang mempengaruhi kesehatan	30
3.5. Indikator / Ciri-ciri kesehatan.....	32
4. Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Diri	34
B. Kerangka Konseptual	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional Variabel	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
A. Gambaran Umum Sekolah.....	54
1. Identitas sekolah	54
2. Visi, misi dan fasilitas sekolah.....	55
B. Deskripsi Hasil Penelitian	58
C. Diskusi Hasil Penelitian	73
D. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Subjek Penelitian.....	48
Tabel 3.3 Objek Penelitian.....	49
Tabel 3.4 Kisi-kisi Wawancara.....	53
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	58
Tabel 4.2 Data Guru.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)

Lampiran 3 Materi Tentang Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Diri

Lampiran 4 Observasi Guru Bimbingan dan Konseling

Lampiran 5 Observasi Siswa Kelas IX

Lampiran 6 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 7 Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Dan Konseling

Lampiran 8 Pedoman Wawancara dengan Siswa Kelas IX

Lampiran 9 Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

Lampiran 10 Hasil Wawancara dengan Guru Bimbingan Dan Konseling

Lampiran 11 Hasil Wawancara dengan Siswa Kelas IX

Lampiran 12 From K-1

Lampiran 13 From K-2

Lampiran 14 From K-3

Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 17 Lembar Pengesahan Hasil Seminar

Lampiran 18 Permohonan Perubahan Judul

Lampiran 19 Surat Pernyataan Non Plagiat

Lampiran 20 Surat Izin Riset

Lampiran 21 Surat Balasan Riset

Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 23 Surat Keterangan Bebas Pustaka

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana mutlak yang dipergunakan untuk mewujudkan masyarakat madani yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Output pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman, hal ini disebabkan minimnya penguasaan terhadap disiplin ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan.

Keadaan ini menjadi tantangan bagi para pendidik untuk mempersiapkan peserta didiknya dalam memasuki masa depan. UU No 20 Tahun 2003 menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Terdapat tujuh layanan dalam bimbingan konseling, yaitu: Layanan orientasi, Layanan informasi, Layanan penempatan dan penyaluran, Layanan pembelajaran, Layanan konseling individu, Layanan konseling kelompok, dan Layanan bimbingan kelompok. Dimana layanan ini berhak diterima oleh seluruh siswa tanpa memandang status, latar belakang ataupun lainnya.

Namun dalam prakteknya, ternyata masih banyak siswa yang belum terlalu mengetahui tugas dan layanan dalam bimbingan konseling. Karena kesibukan Guru BK/konselor di sekolah, hal ini menyulitkan para siswa untuk proses pelayanan bimbingan dan konseling.

Terlebih permasalahan siswa yang sangat kompleks dewasa ini, sehingga siswa merasa malu, takut dan tidak bisa menyampaikan apa yang ingin diungkapkannya. Siswa merasa takut dan atau malu terhadap guru BK/konselor sekolah. Siswa takut hanya akan dipermasalahkan tanpa tahu permasalahan dan keinginan siswa.

Pada sekolah lanjutan tingkat atas, kondisi siswa termasuk kategori umur remaja. Siswa remaja merupakan peserta didik yang sangat rentan berbagai pengaruh dan memiliki kepekaan yang tinggi terhadap lingkungan. Sehingga dalam tingkah lakunya cenderung untuk memperlihatkan identitasnya dalam tingkah laku seperti : senang berkumpul, mencoba-coba, menyukai hal baru, dan suka menentang ingin menang sendiri. Kondisi kejiwaannya masih sangat labil dan tingkah lakunya mudah berubah dan sangat emosional.

Sebagai guru pembimbing harus memahami karakteristik siswa sehingga proses pemberian layanan BK sesuai dengan kebutuhan siswa itu sendiri. Guru pembimbing dalam memberikan layanan kepada siswa bermasalah, misalnya masalah siswa itu sama, belum tentu cara pelayanannya akan sama pula dalam menyelesaikan masalahnya, tetapi disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa itu sendiri.

Pada kenyataannya dilapangan memang masih banyak siswa yang ingin mencoba-coba segala nya tanpa mengetahui bahayanya terhadap diri sendiri. Hal ini sejalan dengan hal diatas, yakni banyaknya siswa yang hampir terjerumus kepada narkoba tanpa mengetahui bahaya nya terhadap kesehatan diri nya sendiri.

Fenomena ini terjadi pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis, menunjukkan bahwa sikap bahwa banyak siswa yang tidak mengetahui bahaya nya narkoba terhadap kesehatan diri nya sendiri, disini penulis bertujuan memberikan pengetahuan kepada siswa tentang bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa dan mencegah agar siswa tidak terjerumus pada narkoba.

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Bahan Adiktif lainnya. Terminologi narkoba familiar digunakan oleh aparat penegak hukum seperti polisi (termasuk didalamnya Badan Narkotika Nasional), jaksa, hakim dan petugas Pemasarakatan. Selain narkoba, sebutan lain yang menunjuk pada ketiga zat tersebut adalah Napza yaitu Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif. Istilah napza biasanya lebih banyak dipakai oleh para praktisi kesehatan dan rehabilitasi. Akan tetapi pada intinya pemaknaan dari kedua istilah tersebut tetap merujuk pada tiga jenis zat yang sama.

Sebenarnya Narkoba itu obat legal yang digunakan dalam dunia kedokteran, namun dewasa ini Narkoba banyak disalahgunakan. Bahkan kalangan muda tidak sedikit yang menggunakan narkoba. Banyak dari mereka yang menggunakan Narkoba dengan alasan untuk kesenangan batin, namun sayangnya tidak banyak yang mengetahui bahaya narkoba.

Upaya pencegahan terhadap penyebaran narkoba di kalangan pelajar, sudah seyogianya menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadaai ancaman narkoba terhadap anak-anak kita.

Adapun upaya-upaya yang lebih kongkret yang dapat kita lakukan adalah melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin.

Kemudian pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang. Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah. Yang tak kalah penting adalah, pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa.

Karena salah satu penyebab terjerumusya anak-anak ke dalam lingkaran setan ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka jalani.

Oleh sebab itu, mulai saat ini, kita selaku pendidik, pengajar, dan sebagai orang tua, harus sigap dan waspada, akan bahaya narkoba yang sewaktu-waktu dapat menjerat anak-anak kita sendiri. Dengan berbagai upaya tersebut di atas, mari kita jaga dan awasi anak didik kita, dari bahaya narkoba tersebut, sehingga harapan kita untuk menelurkan generasi yang cerdas dan tangguh di masa yang akan datang dapat terealisasikan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk menguji masalah ini melalui penelitian dengan judul : **"Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadiidentifikasi masalah penelitian adalah :

1. Guru pembimbing kurang menjalankan layanan dalam menyelesaikan permasalahan siswa.
2. Rendahnya pengetahuan siswa tentang narkoba.
3. Kurang berfungsinya Layanan Informasi.
4. Siswa tidak mampu memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan diri nya.
5. Bagaimana mengarahkan siswa agar tidak terjerumus dalam narkoba.

C. Batasan Masalah

Maka berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada batasan masalah yang diidentifikasi yakni melakukan pencegahan agar siswa tidak terjerumus dalam narkoba dan mengetahui bahaya terhadap kesehatan diri sendiridengan carapemberian layanan informasi tentang bahaya nya narkoba terhadap kesehatan diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

- Bagaimana penerapan layanan informasi (Sosial Budaya)dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan kesehatan diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- Untuk mengetahui penerapan layanan Informasi (Sosial Budaya) dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan tahun pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Diharapkan dapat menambah informasi dan sarana untuk memajukan ilmu bimbingan konseling, dan ilmu psikologi dalam bimbingan konseling.

2. Praktis

a. Bagi siswa

Sebagai informasi bagi siswa agar tidak terjerumus dalam narkoba dan mengetahui dampak bahaya narkoba terutama terhadap kesehatan diri sendiri.

b. Bagi Guru Bidang Studi dan Guru Bimbingan Konseling

Sebagai masukan agar lebih sering memberikan informasi kepada siswa tentang bahaya narkoba terutama terhadap kesehatan diri nya.

c. Kepala Sekolah

Sebagai dasar penting nya di tingkatannya antisipasi agar siswa tidak terjerumus dalam narkoba melalui pemberian layanan informasi dan dapat dijadikan dasar peningkatan staff sekolah dalam mengatasi bahaya narkoba terhadap kesehatan diri

d. Peneliti Lain

Merupakan informasi sebagai dasar untuk menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan peliti lain yang relevan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Layanan Informasi

1.1 Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupannya, juga perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi, baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari sekarang maupun untuk perencanaan kehidupannya kedepan. Informasi ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, dari media, lisan melalui perorangan, media tulis dan gratis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi tinggi (high technology). Diketahui berbagai informasi yang dimaksudkan tersedia, yang sering kali menjadi masalah adalah informasi yang dimaksud itu tidak sampai atau tidak terjangkau oleh mereka yang meluarjannya. Seseorang mengalami masalah, baik dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhan di masa depan, karena tidak menguasai yang sebenarnya ada tetapi ia tidak mampu mengaksesnya.

Diperlukannya informasi berbagai individu semakin penting mengingat kegunaan informasi sebagai acuan untuk bersikap dan bertindak laku sehari-hari, sebagai pertimbangan bagi arah pengembangan diri, dan sebagai dasar pengambilan keputusan. Kegunaan yang dimaksud terkait pula dengan adanya berbagai kesempatan di masyarakat sekitar, masyarakat yang lebih kuat, maupun bagi masyarakat global. Tanpa informasi yang cukup individu

tidak akan mampu mengisi kesempatan yang ada itu. Salah pilih sekolah, salah pilih pekerjaan, sering kali menjadi akibat dari kurangnya informasi.

Begitu banyak pengertian layanan informasi yang berbeda-beda tetapi memiliki satu tujuan yang sama disini Prayitno (2009:259) berpendapat bahwa ” layanan informasi yaitu untuk memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki”.

Banyak para ahli mengemukakan pengertian Layanan Informasi diantaranya menurut Tohirin (2013:142) :

“layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. layanan informasi juga bermakna usah-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang proses perkembangan anak muda”.

Banyak pengertian Layanan Informasi yang di kemukakan para ahli dia antaranya menurut Menurut Dahlani (2008:243) :

“Layanan informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat mengolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidupnya dan perkembangannya”.

Lahmuddin (2006:102)

“Layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik atau klien menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan, pengajaran dan jabatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik atau klien”.

Berdasarkan kutipan diatas, maka dapat diuraikan bahwa layanan informasi adalah suatu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan untuk dibekali siswa dengan pengetahuan tentang lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta untuk mencapai perkembangan optimal individu tersebut.

1.2 Tujuan Layanan Informasi

Banyak individu yang tidak mengetahui apa tujuan Layanan Informasi dan Lahmuddin (2006:18) berpendapat

“ tujuan layanan informasi adalah untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan mereka sebagai siswa, anggota keluarga dan masyarakat”.

Lebih lanjut tujuan layanan informasi sebagai berikut:

Tujuan umum layanan informasi adalah disukainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidup sehari-hari (*dalam rangka effective daily living*) dan perkembangan dirinya.

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. *Fungsi pemahaman* paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan memunculkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengakualisasikan hak-haknya.

Dalam hal pengembangan kemandirian, pemahaman dan penguasaan peserta terhadap informasi yang diperlukan akan memungkinkan ia mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan dirinya untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, meskipun tujuan layanan informasi itu yang benar-benar berkualitas tinggi, tidak mustahil ia dapat digunakan untuk keperluan yang lebih luas Prayitno (2004:2-4).

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan layanan informasi adalah membantu peserta didik dalam memahami, mampu mengambil keputusan sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau alah arah, seperti contohnya salah dalam memilih sekolah, salah dalam memilih jurusan, salah memilih pekerjaan, dan bahkan tidak dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita minat dan bakat dalam bidang pribadi, sosial, belajar, karir. Layanan informasi bertujuan membentuk individu (siswa) agar terkendali dengan informasi yang cukup akurat, memahami diri dan

lingkungan secara positif sehingga mampu mengarahkan diri, mengambil keputusan.

1.3 Manfaat Layanan Informasi

Layanan Informasi merupakan perwujudan dari manfaat serta fungsi pemahaman pelayanan bimbingan dan konseling. Lebih jauh layanan informasi akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi bimbingan dan konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu ada tiga manfaat utama mengapa pemberian layanan informasi perlu dilaksanakan yakni sebagai berikut :

1. Membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang di perlukan untuk memecahkan masalah yang di hadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan maupun sosial-budaya. Dalam hal ini layanan informasi berusaha merangsang individu untuk dapat secara kritis mempelajari berbagai informasi berkaitan dengan hajat hidup dan perkembangannya.
2. Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya kemana dia ingin pergi. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa informasi yang harus di lakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada.
3. Setiap individu adalah unik keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda di sesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing

individu. Dengan demikian akan terciptalah dinamika perkembangan individu dan masyarakat berdasarkan potensi positif yang ada pada diri individu dan masyarakat.

1.4 Faktor-faktor Layanan Informasi

Faktor-faktor yang menghambat siswa dalam memanfaatkan layanan Bk disekolah termasuk layanan informasi kebanyakan terjadi karena kekeliruan pemahaman. Dalam hal ini Prayitno (2003:13) telah mengidentifikasi 15 kekeliruan pemahaman siswa dalam melihat bimbingan dan konseling, baik dalam tataran konsep maupun praktiknya. Kekeliruan pemahaman ini tidak hanya terjadi di kalangan orang-orang yang berada di luar Bimbingan dan Konseling, tetapi juga banyak di temukan di kalangan orang-orang yang terlibat langsung dengan Bimbingan dan Konseling yakni sebagai berikut :

1. Bimbingan dan Konseling di samakan atau dipisahkansama sekali dari pendidikan.
2. Menyamakan pekerjaan Bimbingan dan Konseling dengan pekerjaan dokter dan psikiater.
3. Bimbingan konseling di batasi pada hanya menangani masalah-masalah yang bersifat incidental.
4. Bimbingan dan Konseling di batasi hanya untuk siswa tertentu saja.
5. Bimbingan dan Konseling melayani “orang sakit” dan/atau “kurang tidak normal”.
6. Pelayanan Bimbingan dan Konseling berpusat pada keluhan pertama (gejala) saja.

1.5 Isi Layanan Informasi

Jenis-jenis informasi yang mengisi layanan ini bervariasi demikian juga keleluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung pada kebutuhan peserta layanan (siswa). Contoh informasi yang umum digunakan untuk menjadi isi layanan bimbingan konseling di sekolah adalah:

- 1) Informasi tentang perkembangan diri
- 2) Informasi tentang hubungan antara pribadi, sosial, nilai-nilai dan moral
- 3) Informasi tentang pendidikan, kegiatan belajar, ilmu pengetahuan, dan teknologi.
- 4) Informasi tentang dunia karir dan ekonomi
- 5) Informasi tentang sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan
- 6) Informasi tentang kehidupan berkeluarga.
- 7) Informasi tentang agama dan kehidupan beragama beserta seluk-beluknya.

1.6 Komponen-Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terdapat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan. Berikut ini komponen layanan informasi adalah:

1. *Konselor*, ahli dalam pelayanan konseling konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan., mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhan akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.
2. *Peserta*, yaitu individu-individu yang memerlukan dan membutuhkan untuk mengikuti layanan informasi.

3. *Informasi*, yaitu materi yang menjadi isi layanan. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, social, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama. Untuk keperluan layanan informasi, maka informassi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan Prayitno (2004:4-7).

Prayitno (2004:11)

“tampak bahwa dari ketiga layanan informasi, ketiga komponen tersebut ada dalam suatu system yang saling terkait untuk mencapai tujuan layanan informasi. Dengan demikian tercapainya tujuan layanan informasi tergantung pada kualitas pemberi informasi berkenaan dengan informasi yang ia berikan, keseriusan peserta layanan informasi dalam mengikuti kegiatan layanan, dan bobot kualitas isi informasi yang diberikan”.

1.7 Bentuk Bahan Informasi dan Sumber Bahan Informasi

Meskipun bentuk bahan informasi dan sumber bahan informasi banyak, Namun guru pembimbing harus menilai isi bahan informasi yang ada dalam semua bentuk dan disampaikan oleh semua sumber, sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebelum bahan informasi diberikan kepada siswa, guru pembimbing mengevaluasi bahan informasi tersebut.

yang akan diberikan kepada siswa misalnya bahan informasi harus akurat, harus jelas dalam isi dan cara menguraikannya, harus relevan bagi siswa, harus disajikan secara menarik dan harus berguna dan bermanfaat bagi siswa.

1.8 Azas-azas Layanan Informasi

Prayitno (2005:162) mengemukakan, Terlaksana dan berhasilnya layanan informasi sangat ditentukan oleh azas-azas dalam layanan bimbingan konseling, azas-azas tersebut terbagi menjadi tiga azas,” yang pertama itu adalah azas kesukarelaan yaitu kerelaan peserta didik mengikuti layanan yang di perlukan baginya, lalu azas keterbukaan yaitu peserta didik atau konselor saling terbuka tidak ada yang di tutupi, dan yang ketiga itu ialah azas kegiatan yaitu adanya kegiatan dalam proses konseling”. Agar lebih jelas penjeasan nya sebagai berikut :

1. Azas kesukarelaan

Azas kesukarelaan adalah azas bimbingan dan konseling yang menghendaki adanya kesukaan dan kerelaan peserta didik mengikuti layanan yang diperlukan baginya. proses bimbingan dan konseling harus berlangsung atas dasar kesukarelaan, baik dari pihak terbimbing atau klien, maupun dari guru pembimbing. Dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban membina dan mengembangkan kesukarelaan tersebut.

2. Azas keterbukaan

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling sangat diperlukan suasana keterbukaan, baik dari konselor maupun dari klien. Keterbukaan ini bukan hanya saran-saran dari luar, tetapi sangat diharapkan masing-masing pihak yang bersangkutan bersedia membuka diri untuk kepentingan pemecahan masalah. dalam hal ini guru pembimbing berkewajiban menyelenggarakan azas kerahasiaan dan adanya kesukarelaan pada diri peserta didik yang menjadi sasaran layanan/kegiatan.

3. Azas kegiatan

Usaha bimbingan dan konseling tidak akan memberikan hasil yang berarti, apabila klien tidak melakukan sendiri kegiatan dalam mencapai tujuan bimbingan dan konseling. Konselor harus membangkitkan semangat klien agar mampu dan mau melaksanakan kegiatan yang diperlukan dalam penyelesaian masalah yang menjadi pokok permasalahan dalam konseling.

Layanan informasi sangat menuntut azas kegiatan dari peserta layanan, azas keterbukaan dan azas kesukarelaan dari peserta didik agar layanan informasi dapat berjalan dengan baik. Azas kerahasiaan diperlukan jika informasi bersifat pribadi.

1.9 Pendekatan dan Teknik Layanan Informasi

Teknik layanan informasi diselenggarakan secara langsung dan terbuka dari konselor kepada peserta layanan. Berbagai media dan teknik yang bervariasi dan luas dapat digunakan dalam forum dengan format klasikal dan kelompok. Menurut Tohirin (2007 :149) format individual dapat diselenggarakan untuk peserta khususnya dengan informasi khasnya dan biasanya terkait dengan layanan konseling yaitu:

1. **Ceramah, Tanya jawab dan diskusi** : cara penyampaian informasi yang sering dipergunakan adalah ceramah, yang diikuti dengan Tanya jawab, untuk mendalami informasi tersebut dapat dilakukan diskusi diantara para peserta.
2. **Menggunakan media informasi**: dalam penyampaian informasi dapat digunakan berupa alat peraga, media tulis dan program elektronik seperti radio, televisi, rekaman, computer, OHP, LCD, dan sebagainya.

3. **Mendatangkan narasumber** :sesuai dengan isi informasi dan para peserta, narasumber diundang untuk menyajikan informasi yang dimaksud.
4. **Acara khusus** :layanan informasi melalui cara ini dilakukan berkenaan dengan acara khusus disekolah. “hari kebersihan lingkungan hidup”.acara tersebut disampaikan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang berkaitan di ikuti oleh seluruh siswa disekolah.
5. **Waktu dan tempat** :waktu dan tempat penyelenggaraan layanan informasi sangat tergantung pada format klasikal danisi layanan yang terbatas untuk para siswa dapat diselenggarakan dikelas-kelas menuju jadwal pembelajaran sekolah.
6. **Penilaian** :sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai,penilaian hasil layanan informasi difokuskan kepada pemahaman para peserta terhadap informasi yang menjadi isi layanan. Pemahaman para peserta layanan itu lebih jauh dapat dikaitkan dengan kegunaan peserta berkenaan dengan informasi yang diperoleh itu.

Layanan ini berkaitan dengan aplikasi instrumentasi untuk mengungkapkan apa yang dibutuhkan oleh peserta layanan. Berkaitan juga dengan konferensi kasus dalam memberikan pemahaman demi terselesainya kasus.Berkaitan dengan kunjungan rumah tentang pendapat orangtua dan kondisi kehidupan keluarga bagi peserta layanan.

1.10 Langkah-langkah Penyampaian Informasi

Dalam menyikapi layanan informasi ada beberapa langkah-langkah yang harus dipenuhi agar dalam penyampaiannya dapat dengan mudah diterima oleh peserta didik. Kemudian informasi yang diberikan kepada peserta didik atau siswa sesuai dengan kebutuhan siswa artinya informasi yang diberikan cukup akurat.

Sukardi (2008:58) “ada beberapa langkah dalam memberikan informasi, yaitu langkah persiapan, langkah pelaksanaan, dan langkah evaluasi”, sebagai berikut penjelasannya :

a. Langkah Persiapan

- 1) Menetapkan tujuan dan isi informasi
- 2) Mengidentifikasi sasaran (siswa yang akan menerima informasi)
- 3) Mengetahui sumber-sumber informasi
- 4) Menetapkan teknik penyampaian informasi
- 5) Menetapkan jadwal dan waktu kegiatan
- 6) Menetapkan ukuran keberhasilan

b. Langkah Pelaksanaan

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penyajian informasi adalah :

- 1) Usahakan tetap menarik minat dan perhatian siswa
- 2) Berikan informasi secara sistematis dan sederhana sehingga jelas isi dan manfaatnya.
- 3) Berikan contoh yang berhubungan dengan kehidupan siswa sehari-hari

- 4) Bila menggunakan teknik siswa mendapatkan informasi (pemberian tugas), persiapkan sebaik mungkin sehingga setiap siswa mengetahui apa yang harus di catat dan apa yang harus dilakukan.
- 5) Bila menggunakan teknik langsung atau tidak langsung usahakan tidak terjadi kekeliruan. Informasi yang keliru dan diterima siswa, sukar untuk mengubahnya.
- 6) Usahakan selalu bekerjasama dengan Guru Bimbingan Studi dan Wali Kelas, agar isi informasi yang diberikan Guru, Wali Kelas dan Guru Pembimbing (Konselor) tidak saling bertentangan atau ada keselarasan antara sumber informasi.

c. Langkah Evaluasi

Guru pembimbing (konselor) hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan penyajian informasi. langkah evaluasi ini sering kali dilupakan sehingga tidak diketahui sampai seberapa jauh siswa mampu menangkap informasi. manfaat dari langkah evaluasi ini, diantaranya adalah :

- 1) Guru pembimbing (konselor) mengetahui hasil pemberian informasi.
- 2) Guru pembimbing (konselor) mengevaluasi persiapannya sudah cukup matang atau masih banyak kekurangannya.
- 3) Guru pembimbing (konselor) mengetahui kebutuhan siswa akan informasi lain atau yang sejenis.
- 4) Bila dilakukan evaluasi, siswa merasa perlu memperhatikan lebih serius, dengan demikian, timbul sikap positif dan menghargai isi informasi yang diterimanya.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa langkah-langkah persiapan adalah langkah yang sangat perlu diperhatikan karena pada tahap ini informasi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh sebab itu, guru

pembimbing perlu memperhatikan sasaran (siswa) yang akan menerima informasi. Pada langkah pelaksanaan, guru pembimbing perlu memperhatikan teknik dalam memberikan informasi tersebut agar informasi yang diberikan lebih menarik minat dan perhatian para siswa. pada evaluasi, guru pembimbing hendaknya mengevaluasi tiap kegiatan dalam menyajikan layanan informasi.

Ciri-Ciri Layanan Informasi

Menurut Lahmuddin (2006 :37) ada sejumlah ciri yang harus dimiliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan, antara lain :

a) Akuratnya Informasi

Keakuratan berkenaan dengan hal yang dipercayai bahan informasinya. Informasi yang akurat tidak mengandung prasangka dan informasi itu berasal dari sumber yang berwenang.

b) Barunya informasi

Informasi yang diperbolehkan haruslah jelas dari sumber yang berwenang. Sehubungan dengan itu maka bahan-bahan informasi haruslah lengkap.

2. Narkoba

2.1 Pengertian Narkoba

Narkoba dan Napza Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan obat berbahaya. Napza adalah singkatan dari Narkotika Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Nikotik secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang artinya 'kelenger', merujuk pada sesuatu yang bisa membuat seseorang tak sadarkan diri

(fly), sedangkan dalam bahasa Inggris narcotic lebih mengarah ke obat yang membuat penggunaanya kecanduan.

Narkotika secara farmakologik adalah opioidida, tetapi menurut UU no 22, tahun 1997 narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan. Seiring berjalannya waktu keberadaan narkoba bukan hanya sebagai penyembuh namun justru menghancurkan. Awalnya narkoba masih digunakan sesekali dalam dosis kecil dan tentu saja dampaknya tak terlalu berarti. Namun perubahan jaman dan mobilitas kehidupan membuat narkoba menjadi bagian dari gaya hidup, dari yang tadinya hanya sekedar perangkat medis, kini narkoba mulai tenar digaungkan sebagai dewa dunia, penghilang rasa sakit.

Alkohol adalah minuman yang mengandung etanol yang diproses dari bahan hasil pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi dan distilasi atau fermentasi tanpa distilasi, baik dengan cara memberikan perlakuan terlebih dahulu atau tidak, menambahkan bahan lain atau tidak, maupun yang diproses dengan cara mencampur konsentrat dengan etanol atau dengan cara pengenceran minuman yang mengandung etanol.

Yang dimaksud dengan narkotika meliputi :

Golongan Opiat : heroin, morfin, madat, dan lain-lain. Golongan Kanabis : ganja, hashish.

Golongan Koka : kokain, crack.

Psikotropika adalah zat atau obat baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Zat Adiktif Lainnya adalah bahan lain bukan narkotika atau psikotropika yang penggunaannya dapat menimbulkan ketergantungan.

Psikotropika menurut Undang-undang Nomor 5 tahun 1997 meliputi ecstasy, shabu-shabu, LSD, obat penenang/obat tidur, obat anti depresi dan anti psikosis.

Zat psikotropika yang sering disalahgunakan (menurut WHO 1992) adalah :

Alkohol : Semua minuman beralkohol yang mengandung etanol (Etil alkohol).

Opioida : heroin, morfin, pethidin, candu.

Kanabinoida : Ganja, hashish.

Sedativa/hipnotika : obat penenang/obat tidur.

Kokain : daun koka, serbuk kokain, crack.

Stimulansia lain, termasuk kafein, ecstasy, dan shabu-shabu. Halusinogenika, LSD, mushroom, mescaline.

Tembakau (mengandung nikotin).

Pelarut yang mudah menguap seperti aseton dan lem. Multipel (kombinasi) dan lain-lain, misalnya kombinasi heroin dan shabu-shabu, alkohol dan obat tidur.

Zat adiktif lain termasuk inhalansia (aseton, thinner cat, lem, nikotin, kafein).

2.2 Tujuan Pemakai Narkoba

Tujuan pemakaiannya adalah mendapatkan efek senang yang berlebihan atau euforia, semangat dan rasa tidak kenal lelah atau capek, konsentrasi yang meningkat tajam, serta percaya diri yang tinggi.

Walaupun demikian, karena efeknya yang sering kali terlalu berlebihan di otak, orang yang menggunakannya juga bisa mengalami delusi atau waham paranoid atau perasaan bahwa ada seseorang yang akan menjahati dirinya. Halusinasi juga bisa terjadi dalam pemakaian sabu atau ekstasi pada beberapa orang.

Jika melihat efek zat narkotika jenis stimulan ini, maka beberapa orang yang memang mengharapkan efek dari zat ini secara sengaja memakainya. Saya sering menemui pasien-pasien saya yang mempunyai latar belakang penggunaan zat narkotika jenis stimulan. Beberapa di antara mereka menggunakan zat stimulan ini secara sadar dan menyadari efek yang dicari dari zat stimulan ini. Ada yang menggunakannya untuk bekerja, ada yang menggunakannya untuk bisa tampil percaya diri, dan ada juga yang memang menggunakannya untuk sekadar senang-senang.

Ini berarti orang memakai zat stimulan tersebut dengan kesadaran penuh bahwa ada efek yang sengaja dicari dalam zat-zat tersebut. Efek inilah yang terus dicari yang akhirnya sering menjerumuskan orang tersebut ke dalam suatu ketergantungan.

2.3 Manfaat Narkoba

Manfaat Narkoba adalah Tumbuhan ganja telah dikenal manusia sejak lama dan digunakan sebagai bahan pembuat kantung karena serat yang dihasilkannya kuat. Biji ganja juga digunakan sebagai sumber minyak.

Namun demikian, karena ganja juga dikenal sebagai sumber narkotika dan kegunaan ini lebih bernilai ekonomi, orang lebih banyak menanam untuk hal ini dan di banyak tempat disalahgunakan.

Di sejumlah negara penanaman ganja sepenuhnya dilarang. Di beberapa negara lain, penanaman ganja diperbolehkan untuk kepentingan pemanfaatan seratnya. Syaratnya adalah varietas yang ditanam harus mengandung bahan narkotika yang sangat rendah atau tidak ada sama sekali. Sebelum ada larangan ketat terhadap penanaman ganja, di Aceh daun ganja menjadi komponen sayur dan umum disajikan.

Bagi penggunaannya, daun ganja kering dibakar dan dihisap seperti rokok, dan bisa juga dihisap dengan alat khusus bertabung yang disebut bong.

Tanaman ini ditemukan hampir di setiap negara tropis. Bahkan beberapa negara beriklim dingin pun sudah mulai membudidayakannya dalam rumah kaca.

Morfin adalah alkaloid analgesik yang sangat kuat dan merupakan agen aktif utama yang ditemukan pada opium. Morfin bekerja langsung pada sistem saraf pusat untuk menghilangkan sakit. Efek samping morfin antara lain adalah penurunan kesadaran, euforia, rasa kantuk, lesu, dan penglihatan kabur. Morfin juga mengurangi rasa lapar, merangsang batuk, dan menyebabkan konstipasi.

Morfin menimbulkan ketergantungan tinggi dibandingkan zat-zat lainnya. Pasien morfin juga dilaporkan menderita insomnia dan mimpi buruk. Kata “morfin” berasal dari Morpheus, dewa mimpi dalam mitologi Yunani.

Kokain adalah senyawa sintetis yg memicu metabolisme sel menjadi sangat cepat.

Kokain merupakan alkaloid yang didapatkan dari tanaman *Erythroxylon coca*, yang berasal dari Amerika Selatan, dimana daun dari tanaman ini biasanya dikunyah oleh penduduk setempat untuk mendapatkan “efek stimulan”.

Saat ini Kokain masih digunakan sebagai anestetik lokal, khususnya untuk pembedahan mata, hidung dan tenggorokan, karena efek vasokonstriksif-nya juga membantu. Kokain diklasifikasikan sebagai suatu narkotika, bersama dengan morfin dan heroin karena efek adiktif.

2.4 Faktor Penyalahgunaan Narkoba

Penyalahgunaan narkoba ada beberapa faktor yaitu:

1. Lingkungan sosial

Motif ingin tahu:

di masa remaja seseorang lazim mempunyai rasa ingin lalu setelah itu ingin mencobanya. misalnya dengan mengenal narkotika, psykotropika maupun minuman keras atau bahan berbahaya lainnya.

Adanya kesempatan: karena orang tua sibuk dengan kegiatannya masing-masing, mungkin juga karena kurangnya rasa kasih sayang dari keluarga ataupun karena akibat dari broken home.

Sarana dan prasarana: karena orang tua berlebihan memberikan fasilitas dan uang yang berlebihan, merupakan sebuah pemicu untuk menyalahgunakan uang tersebut untuk membeli narkoba untuk memuaskan rasa keingintahuan mereka.

2. Kepribadian

Rendah diri : perasaan rendah diri di dalam pergaulan di masyarakat ataupun di lingkungan sekolah, kerja dsb, mereka mengatasi masalah tersebut dengan cara menyalahgunakan narkoba, psikotropika maupun minuman keras yang dilakukan untuk menutupi kekurangan mereka tersebut sehingga mereka memperoleh apa yang diinginkan seperti lebih aktif dan berani

Emosional dan mental : Pada masa-masa ini biasanya mereka ingin lepas dari segala aturan-aturan dari orang tua mereka. Dan akhirnya sebagai tempat pelarian yaitu dengan menggunakan narkoba, psikotropika dan minuman keras lainnya. Lemahnya mental seseorang akan lebih mudah dipengaruhi oleh perbuatan-perbuatan negatif yang akhirnya menjurus ke arah penggunaan narkoba, psikotropika dan minuman keras lainnya.

2.5 Ciri-ciri Narkoba

Banyak ciri-ciri narkoba di antara nya adalah :

- Berbentuk serbuk
- Berbentuk tempakau
- Berbentuk pil
- Berbentuk cairan

3. Kesehatan Diri

3.1 Pengertian kesehatan

Menurut bobsusanto kesehatan itu adalah Sehat merupakan anugrah yang patut disyukuri oleh setiap manusia. Kesehatan jika terganggu akan membuat semuanya menjadi tidak tenang, makan susah, aktivitas terhambat, badan sakit, dan lain sebagainya. Lalu apa sih pengertian kesehatan itu? Semua pasti sudah bisa menjawab, bahwa kesehatan merupakan keadaan atau kondisi tubuh yang tidak lemah, fit, bugar, dan tidak ada gejala atau penyakit yang bersarang didalam tubuh yang dapat menghambat segala bentuk aktivitas. Ada beberapa ahli yang menyatakan pendapatnya mengenai arti dari kesehatan. Meskipun berbeda dalam keta, namun intinya adalah sama. Berikut beberapa ahli yang menjelaskan tentang pengertian kesehatan.

Menurut Dian Mohammad Anwar dari Foskos (2005:7)

“pengertian kesehatan dalam Islam lebih merujuk kepada pengertian yang terkandung dalam kata afiat. Konsep Sehat dan Afiat itu mempunyai makna yang berbeda kendati tak jarang hanya disebut dengan salah satunya, karena masing-masing kata tersebut dapat mewakili makna yang terkandung dalam kata yang tidak disebut. Dalam kamus bahasa arab sehat diartikan sebagai keadaan baik bagi segenap anggota badan dan afiat diartikan sebagai perlindungan Allah SWT untuk hamba-Nya dari segala macam bencana dan tipudaya. Perlindungan Allah itu sudah barang tentu tidak dapat diperoleh secara sempurna kecuali bagi orang-orang yang mematuhi petunjuk-Nya. Dengan demikian makna afiat dapat diartikan sebagai berfungsinya anggota tubuh manusia sesuai dengan tujuan penciptaannya”.

Sesuai dengan Sunnah Nabi inilah maka umat Islam diajarkan untuk senantiasa mensyukuri nikmat kesehatan yang diberikan oleh Allah SWT. Bahkan bisa dikatakan Kesehatan adalah nikmat Allah SWT yang terbesar yang harus diterima manusia dengan rasa syukur. Bentuk syukur terhadap nikmat Allah karena telah diberi nikmat kesehatan adalah senantiasa menjaga kesehatan. Firman Allah dalam Al Quran (Surah Ibrahim[14]:7) “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan, Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

Pengertian kesehatan secara umum

Kesehatan adalah kondisi sejahtera jiwa, badan dan sosial yang memungkinkan pada setiap orang hidup produktif secara ekonomi dan sosial. Berdasarkan pengertian kesehatan secara umum maka dinamakan orang sehat, jika tidak hanya sehat dari fisiknya saja, akan tetapi juga mesti sehat secara mentalnya. Orang yang pemikirannya masih belum terbuka akan mengira bahwa kesehatan berhubungan dengan sakit atau tidak enak badan. Padahal hal tersebut anggapan yang salah kaprah.

3.2 Tujuan Kesehatan

Salah satu yang menjadi tujuan nasional mengenai kesehatan adalah untuk memajukan kesejahteraan bangsa dimana berarti memenuhi kebutuhan dasar manusia yakni pendidikan, sandang, papan, lapangan kerja, kesehatan dan ketentraman hidup. Adapun tujuan pembangunan kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup secara sehat bagi setiap penduduk. Jadi tanggung jawab

untuk terwujudnya derajat kesehatan yang optimal itu berada pada tangan seluruh masyarakat Indonesia, pemerintah dan swasta secara bersama-sama.

3.3 Manfaat Kesehatan

- Membuat kinerja tubuh lebih maksimal, entah itu dalam bidang pekerjaan dan juga hal lain yang masih berkaitan. Dan juga tidak menghambat apa saja keinginan kita yang masih tertentu.
- Membuat hidup lebih nyaman, kenapa demikian karena dalam tubuh tidak ada penyakit atau keluhan yang di hadapi. Jika tubuh kita sakit, maka tidak ada yang nama nya menikmati dan merasa nyaman dengan keadaan. Bahkan hidup hanya menjadi beban buat orang disekitar kita.
- Lebih bebas bergerak, sehat akan membuat kita lebih leluasa melakukan apapun. Jadi dengan sehat individu bisa beraktivitas dengan baik tanpa harus ada gangguan.

3.4 Faktor yang mempengaruhi Kesehatan

Banyak hal yang dapat mempengaruhi kualitas kesehatan seseorang, di antaranya ada enam faktor utama yang termasuk paling banyak berpengaruh, yaitu sebagai berikut:

1. Udara

Pencemaran udara sudah tidak bisa dipungkiri lagi sebagai faktor yang mempengaruhi kesehatan. Udara yang kita hirup setiap hari dapat dipastikan dalam kondisi tercemar. Polusi kendaraan bermotor, asap pabrik dan asap rokok menjadi faktor

dominan pencemaran udara. Alangkah baiknya jika kita melakukan hal preventif untuk meminimalisir resiko dari pencemaran udara. Hal ini bisa dilakukan dengan cara menghijaukan perkarangan rumah kita dengan menanam pepohonan di sekitar rumah untuk menjaga agar lingkungan kita tetap segar.

2. Air

Air merupakan zat yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Tubuh manusia sebagian besar terdiri atas air. Tentu saja tubuh kita memerlukan asupan air yang bersih dan sehat untuk menjaga agar semua organ berfungsi dengan baik. Air yang kotor dan tercemar akan mengakibatkan menurunnya kualitas kesehatan kita. Pastikan air yang kita konsumsi dalam kehidupan sehari-hari terbebas dari polusi dan bakteri.

3. Makanan dan minuman

Sadarkah kita akan makanan dan minuman yang kita konsumsi sehari-hari selama bertahun-tahun? Yakinkah bahwa makanan dan minuman tersebut diproses dengan tingkat kebersihan yang tinggi?? Jika kita tidak yakin, mungkin ada baiknya makan dan minuman masakan sendiri, makanan dan minuman dari bahan yang alami dan bebas dari zat kimia seperti makanan organik

4. Keseimbangan emosi

Emosi turut menyumbang dalam perannya mempengaruhi kesehatan. Emosi seringkali dikaitkan dengan produksi hormone dalam tubuh. Di masa sekarang telah banyak pakar yang mengemukakan pentingnya kecerdasan emosi, karena hal itu cukup penting dalam menjaga kesehatan. Untuk menjaga

emosi tetap stabil beraktivitas dan, berekspresi secara wajar dalam kehidupan sehari-hari.

5. Olah raga teratur

Jika pola hidup kita sehat, termasuk berolahragalah secara teratur, tubuh kita dapat dikatakan sehat. Hampir semua orang sadar dan setuju akan pentingnya berolahraga. Sayang, hanya sedikit dari kita yang mau melakukannya. Alangkah baiknya setiap hari kita meluangkan waktu kita beberapa menit untuk berolahraga. Tidak harus olahraga yang sifatnya berat dan menguras banyak tenaga, cukup melakukan olahraga ringan yang dapat kita lakukan di rumah.

6. Istirahat Cukup

Tidur merupakan ritual yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Itulah kenapa Tuhan menciptakan siang dan malam. Agar sebagian dari hari yang kita lalui itu digunakan untuk istirahat, dalam hal ini tidur. Tidur dibutuhkan untuk mengistirahatkan organ-organ tubuh kita setelah lelah bekerja. Saat kita tidur, metabolisme tubuh bekerja, dari mulai peremajaan sel-sel sampai kepada pembuangan sejumlah toksin yang ada di dalam tubuh. Jangan sepelekan tidur, tidur yang berkualitas tidak diukur dari lama atau tidaknya kita tertidur. Tidurlah dengan suasana hati yang tenang agar ketika bangun kita akan merasa segar.

3.5

Indikator/ Ciri-ciri

Sehat tidak dapat dilihat hanya dari bentuk tubuh yang kurus atau gemuk saja. Namun ada point-point atau ciri tersendiri guna untuk menentukan bahwa tubuh yang kita miliki ini adalah merupakan tubuh yang sehat atau tidak. Pada umumnya sebuah ukuran tubuh itu ditentukan dengan seberapa besar jumlah

kalori yang keluar masuk kedalam tubuh.tubuh seseorang bisa dikatakan sehat apabila asupan pola makan yang dijadwalkan itu teratur, aktivitas fisik dari tubuh baik dan ketajaman pikiran untuk memikirkan sesuatu bisa dengan cepat ditangkap.

Selain dari ciri atau point yang telah Topung berikan diatas, berikut merupakan ciri atau point dasar dari ketentuan tubuh yang dikatakan sehat.

1. Ciri atau Point Dasar Pertama ketentuan tubuh bisa dikatakan sehat adalah apabila tekanan darah, denyut nadi, pernapasan dan suhu tubuh menunjukkan angka yang normal. Normal yang dimaksud yaitu jika tekanan darah itu memiliki 120/80 mmHg, pernapasan sekitar 12-18 napas/menit, denyut nadi berdenyut 60-80 denyut/menit dan suhu tubuh menunjukkan suhu sekitar 36-37 derajat Celcius.
2. Ciri atau point kedua tubuh bisa dikatakan sehat adalah apabila tubuh tersebut mempunyai cukup energy untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Secara umum aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dengan lancar apabila tubuh yang dipakai untuk melakukan aktivitas sehari-hari tersebut mempunyai cukup banyak nutrisi, istirahat yang cukup dan berolahraga secara teratur.
3. Selain dari dua ciri atau point yang telah jelaskan diatas, Kondisi Tubuh juga dapat dilihat melalui kondisi dari kulit, rambut dan kuku. yang mana Kulit, rambut dan kuku tersebut memerlukan yang namanya tingkat nutrisi seperti Protein, Zat besi dan Vitamin yang lumayan banyak. Apabila nutrisinya yang dibutuhkan tidak cukup maka kerusakan pada 3 bagian tubuh tersebut akan terlihat seperti kulit yang kusam,kuku yang rapuh dan rambut yang rontok. Dan apabila kerusakan

pada 3 bagian tubuh tersebut terjadi maka bisa dikatakan bahwa tubuh sedang mengalami tidak sehat.

4. Ciri atau Point selanjutnya adalah mempunyai pemikiran yang tajam. Pemikiran yang tajam dapat menjadi patokan bahwa tubuh tersebut sehat, pada saat tubuh mendapatkan pola hidup yang baik maka pemikiran dari otak akan bekerja dengan baik pula. Sebuah jaringan otak akan tetap sehat apabila tubuh selalu diberi asupan makanan yang kurang lebih mengandung antioksidan, vitamin dan mineral. Selain dari 3 bentuk gizi tersebut, olahraga juga dapat membantu meningkatkan aliran darah ke otak. Sehingga mental didalam diri kita akan meningkat pula.

4. Bahaya Narkoba Terhadap Kesehatan Diri

Narkoba merupakan salah satu pembunuh terbesar di dunia. Banyak yang mati sia-sia karena kecanduan narkoba. Oleh sebab itu, penting untuk kamu tahu sedikit banyak informasi tentang narkoba dan juga dampak narkoba terhadap kesehatan diri.

Pengaruh narkoba secara umum dan dampak narkoba terhadap kesehatan diri adalah sebagai berikut.

Ada 3 pengaruh narkoba secara umum sebagai berikut:

Depresan

- a) Menekan atau memperlambat fungsi syaraf pusat sehingga dapat mengurangi aktivitas fungsional tubuh
- b) Dapat membuat pemakai merasa tenang, memberikan rasa melambung tinggi, member rasa bahagia dan bahkan memmbuatnya tertidur atau tidak sadarkan diri

Stimulan

- a) Merangsang system saraf pusat dan meningkatkan kegairahan (segar dan bersemangat) dan kesadaran.
- b) Obat ini dapat bekerja mengurangi rasa kantuk karena lelah, mengurangi nafsu makan, mempercepat detak jantung, tekanan darah pernafasan.

Halusinogen

- a) Dapat mengubah rangsangan indera yang jelas serta merubah perasaan dan pikiran sehingga menimbulkan kesan palsu atau halusinasi.

Keluhan umum bagi kesehatan badan :

- 1. Tergangunya fungsi otak
- 2. Daya ingat, menurun
- 3. Sulit berkonsentrasi
- 4. Suka (keracunan)
- 5. Overdosis
- 6. Gejala putus zat
- 7. Gangguan perilaku/ mental-sosial

Keluhan khusus bagi kesehatan badan :

- 1. Berat badan turun dratis
- 2. Mata terlihat cekung dan merah
- 3. Muka pucat
- 4. Bibir kehitam-hitaman
- 5. Buang air besar dan kecil kurang lancer

6. Sakit perut tiba-tiba
7. Batuk dan pilek berkepanjangan
8. Sering menguap
9. Mengeluarkan keringat berlebihan
10. Mengalami nyeri kepala

Narkotika dan obat terlarang serta zat adiktif / psikotropika dapat menyebabkan efek dan dampak negative bagi pemakainya. Dampak yang negative itu sudah pasti merugikan dan sangat buruk efeknya bagi kesehatan mental dan fisik.

- a. Dampak langsung narkoba bagi jasmani / tubuh manusia adalah sebagai berikut
 - 1) Gangguan pada system syaraf (neurologis) seperti : kejang-kejang ,halusinasi, gangguan kesadaran , kerusakan syaraf tepi.
 - 2) Gangguan pada jantung dan pembuluh darah (kardiovaskuler) seperti : infeksi akut otot jantung, gangguan peedaran darah.
 - 3) Gangguan pada kulit (dermatologis) seperti: penahan (abses), alergi, dan eksim.
 - 4) Gangguan pada paru-paru (pulmoner) seperti: penekanan fungsi pernapasan , kesukaran bernafas, pengerasan jaringan paru-paru
 - 5) Sering sakit kepala, mual-mual dan muntah, murus-murus, suhu tubuh meningkat, pengecilan hati dan sulit tidur
 - 6) Dampak terhadap kesehatan reproduksi adalah gangguan pada endokrin, seperti: penurunan fungsi hormon reproduksi (estrogen, progesteron, testosterone), serta gangguan fungsi seksual

- 7) Dampak terhadap kesehatan reproduksi pada remaja perempuan antara lain perubahan periode menstruasi, ketidakteraturan menstruasi, dan amenorhoe (tidak haid)
- 8) Bagi pengguna narkoba melalui jarum suntik, khususnya pemakaian jarum suntik secara bergantian, risikonya adalah tertular penyakit seperti hepatitis B, C, dan HIV yang hingga saat ini belum ada obat nya
- 9) Penyalahgunaan narkoba bisa berakibat fatal ketika terjadi over dosis yaitu konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya. Over dosis bisa menyebabkan kematian. Juliana Lisa FR-Nengah Sutrisna W (2013:26-30).

Berikut ini 10 bahaya narkoba terhadap kesehatan diri yang paling sering terjadi pada manusia sebagai berikut :

- 1. Merusak Sistem pernapasan** .Asap dari obat seperti ganja terdiri dari berbagai macam bahan kimia beracun yang dapat mengiritasi paru-paru. Jika sering menghirup asap dari obat, risiko ini menjadi sesak napas, batuk, bronkitis dan infeksi paru-paru lebih tinggi kronis. Asap mengandung karsinogen, yang bisa meningkatkan risiko kanker paru-paru.
- 2. Merusak Sistem peredaran darah** .senyawa kimia berbahaya dalam obat dapat berpindah dari paru-paru ke dalam aliran darah dan seluruh tubuh. Dalam beberapa menit, detak jantung Anda akan naik secara dramatis. Bahaya narkoba dapat meningkatkan risiko serangan jantung secara signifikan. Selain itu, mereka yang menggunakan obat-obatan biasanya juga identik dengan mata merah. Hal ini karena pembuluh darah di mata melebar.

- 3. Penyebab gangguan sistem saraf pusat.** Tidak butuh waktu lama bagi senyawa kimia yang dibawa oleh aliran darah ke otak dan organ lainnya. Jika jatuh ke dalam otak, THC obat atau senyawa kimia melepaskan dopamin dalam jumlah besar. Hal ini menyebabkan pengguna untuk merasa lebih tenang, lebih nyaman atau yang biasa disebut 'tinggi' atau 'terbang'. Pada fase ini, pengguna tidak dapat berpikir jernih karena gangguan dari informasi proses pencernaan. Selain itu, pengguna juga akan sulit untuk membangun atau mengingat sesuatu ketika sedang 'tinggi'. Bahaya narkoba dalam mengganggu saraf juga dapat menyebabkan pengguna mengalami kejang, halusinasi sampai ia kehilangan kesadaran.
- 4. Penyebab disfungsi hati.** Menggunakan narkoba, ganja juga dapat menyebabkan menyengat atau terbakar perasaan di mulut dan tenggorokan. Terutama jika obat diminum, liver atau hati akan memprosesnya dengan cepat. Hal ini akan menyebabkan bahaya fungsi hati obat rusak jika obat dikonsumsi berlebihan. Risiko seperti gangguan fungsi hati atau kerusakan bisa terjadi pada mereka yang menggunakan obat-obatan dalam jangka panjang.
- 5. Merusak Sistem kekebalan dalam tubuh.** Beberapa studi menunjukkan efek dari obat-obatan berbahaya senyawa kimia berbahaya untuk sistem kekebalan tubuh. Dengan mengambil obat, pengguna akan lebih mudah sakit. Tak jarang ketika pengguna narkoba menjadi lebih kutilang, kurus langsing tinggi dan seperti kekurangan gizi.
- 6. Gangguan kulit.** Bagi pengguna narkoba jenis umumnya akan mengalami gangguan yang berhubungan dengan kulit. Yang paling umum adalah gangguan kulit seperti infeksi kulit. iritasi kulit biasanya terjadi pada orang yang

menggunakan obat-obatan dan dapat dilihat dari bekas memar di tangan karena suntikan obat.

- 7. Gangguan sistem reproduksi.** Penggunaan narkoba juga berdampak negatif pada sistem reproduksi. Sama seperti bahaya merokok, penggunaan narkoba yang berlebihan dan terus membuat risiko hormon reproduksi menurun dan fungsi seksual pada wanita atau laki-laki.
- 8. Perubahan fungsi otak.** Pengguna yang sudah kecanduan narkoba akan mengalami perubahan fungsi otak yang cukup berbahaya. Bahaya narkoba akan membuat beberapa bagian dari otak manusia akan rusak sehingga kinerjanya tidak lagi optimal. Sebuah eksperimen yang pernah dilakukan adalah percobaan pada ekstasi obat hewan. Akibatnya, zat-zat berbahaya dalam ekstasi yang menghancurkan sel-sel yang ada di otak. Jika itu terjadi pada manusia, ini akan mengakibatkan perubahan dalam proses patologis biologis. Ini akan membuat Anda segera tidak peduli tentang orang lain di sekitar Anda, karena setiap kali dia akan berpikir tentang narkoba.
- 9. Merusak mental.** penggunaan obat jangka panjang telah dikaitkan dengan berbagai penyakit mental. Beberapa efek berbahaya dari obat untuk jiwa yang merasa halusinasi sementara, biasanya dalam bentuk sensasi atau gambar yang terlihat nyata ketika itu tidak terjadi atau hanya khayalan. Ada juga yang menghubungkan penggunaan narkoba dengan skizofrenia penyakit mental. Disebutkan bahwa beberapa obat yang diyakini bertanggung jawab untuk munculnya gejala skizofrenia, termasuk ganja dan kokain.

10. Rasa paranoid. Paranoid atau lebih sering disebut dengan Parno juga umum pada mereka yang sudah kecanduan narkoba. Pengguna akan sering merasa takut berlebihan, sensitif dan mudah tersinggung. Konsekuensi lain dari rasa paranoid yang timbul karena bahaya obat ini juga bisa membuat pengguna jadi tidak percaya pernyataan atau saran dari orang lain. Selain itu, bahaya narkoba seperti ganja juga dapat menyebabkan gangguan mental seperti depresi, kecemasan dan meningkatkan keinginan untuk bunuh diri pada remaja.

Remaja sebagai generasi muda harapan bangsa harus dapat menjauhkan diri dari narkoba. Bagaimana cara remaja menghindari narkoba? Berikut beberapa tips menghindari narkoba bagi remaja.

1. Selektif Dalam Pergaulan

Bergaullah dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif. Jika anda banyak bergaul dengan teman-teman yang memiliki perilaku positif maka anda akan mudah terbawa untuk berfikir dan bersikap positif pula. Sebaliknya, jika anda bergaul dengan teman-teman yang berperilaku negatif maka anda akan mudah terbawa untuk berpikir dan berperilaku negatif.

2. Hindari Keluyuran Malam

Menghindari keluyuran malam adalah salah satu cara untuk menjauhi narkoba. Remaja yang terbiasa keluyuran malam sangat mudah tergoda untuk melakukan kebiasaan buruk karena mereka merasa memiliki waktu bebas tanpa ada yang mengawasi. Hal ini menyebabkan mereka berani mencoba hal-hal ekstrim seperti minum alkohol, berjudi, menggunakan narkoba, dan lain sebagainya.

3. Jangan Melawan Orang Tua

Pada dasarnya setiap orangtua menghendaki anaknya menjadi anak yang memiliki akhlak mulia. Dengarkan dan patuhi nasehat orangtua. Saat anda terbiasa melawan nasehat orangtua, anda akan cenderung memiliki rasa percaya diri untuk melakukan hal-hal yang tidak baik. Hal ini memudahkan anda terbujuk untuk melakukan tindakan yang melanggar norma termasuk menggunakan narkoba.

4. Miliki Hobby dan Aktivitas Positif

Isilah masa remaja yang penuh antusiasme dengan menyalurkan hobby yang positif misalnya dengan olahraga, melukis, menulis, dan lain sebagainya. Hal ini selain meningkatkan keterampilan, juga membatasi lingkungan pergaulan pada orang-orang yang memiliki ide dan kreasi yang positif pula. Orang yang tidak memiliki kesibukan lebih mudah untuk diajak melakukan hal-hal yang negatif termasuk menggunakan narkoba.

5. Jangan Takut Kehilangan Teman

Remaja seringkali berani melakukan hal ekstrim karena diajak oleh teman. Jangan menyalahkan orang lain saats anda berbuat salah. Jangan takut kehilangan teman jika ia cenderung mengajak anda untuk melakukan hal tak terpuji termasuk menyalahgunakan narkoba.

6. Selesaikan Masalah Anda

Setiap orang pasti pernah memiliki masalah dalam hidupnya. Selesaikan masalah anda agar anda dapat menjalani hidup dengan lebih tegar. Sekali anda lari dari masalah, anda akan selalu menghindar dari masalah dengan cara yang buruk, salah satunya adalah dengan penyalahgunaan narkoba.

7. Bentengi Diri dengan Agama

Bentengi diri anda dengan agama agar terhindar dari perbuatan tercela dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Mendekatkan diri dengan Tuhan yang Maha Kuasa akan menjauhkan seseorang dari perbuatan terlarang dan merugikan diri sendiri atau orang lain. Penyalahgunaan narkoba umumnya dilakukan oleh remaja yang tidak memiliki ketaatan dalam beragama.

8. Ingat Masa Depan

Menyalahgunakan narkoba dapat menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba tidak dapat berpikir sehingga tidak dapat berbuat apa-apa. Hal ini akan menghancurkan masa depan. Orang yang kecanduan narkoba cenderung memiliki perilaku kriminal karena ia tidak mungkin dapat belajar, bersekolah, atau bekerja.

9. Jangan Mencoba

Kesalahan terbesar semua remaja pengguna narkoba adalah mereka pernah mencoba. Sekali anda mencoba, anda telah menjadi pengguna dan akan kecanduan. Anda tidak akan pernah menjadi pecandu narkoba jika anda tidak pernah mencoba. Oleh karena itu jangan pernah mencoba menggunakan narkoba.

10. Jadilah Anak Berbakti pada Orangtua

Jadilah anak yang berbakti pada orangtua dengan memenuhi harapannya. Setiap orangtua ingin anaknya sukses dalam hidupnya dan memiliki ahklak yang terpuji. Memiliki perilaku buruk seperti menyalahgunakan narkoba hanya akan membuat orangtua kecewa dan malu.

11. Nikmati Kebersamaan dalam Keluarga

Pengguna narkoba seringkali adalah remaja yang tidak betah di rumah sehingga mereka lebih suka berada di luar rumah tanpa tujuan sampai akhirnya terlibat dalam pergaulan yang salah. Temukan dan lakukan banyak hal yang positif di rumah yang dapat membuat anda banyak menghabiskan waktu luang di rumah dan bukan di jalanan.

12. Fokus pada Hal-Hal Positif

Banyak hal-hal positif yang dapat menyibukkan anda dan memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Lakukan hal-hal positif yang dapat mendukung cita-cita anda, membuat bangga orangtua, meningkatkan kebugaran, meningkatkan keterampilan, dan lain sebagainya. Hindari membuang waktu dengan nongkrong, begadang, keluyuran, atau aktivitas tanpa tujuan lainnya.

B. Kerangka konseptual

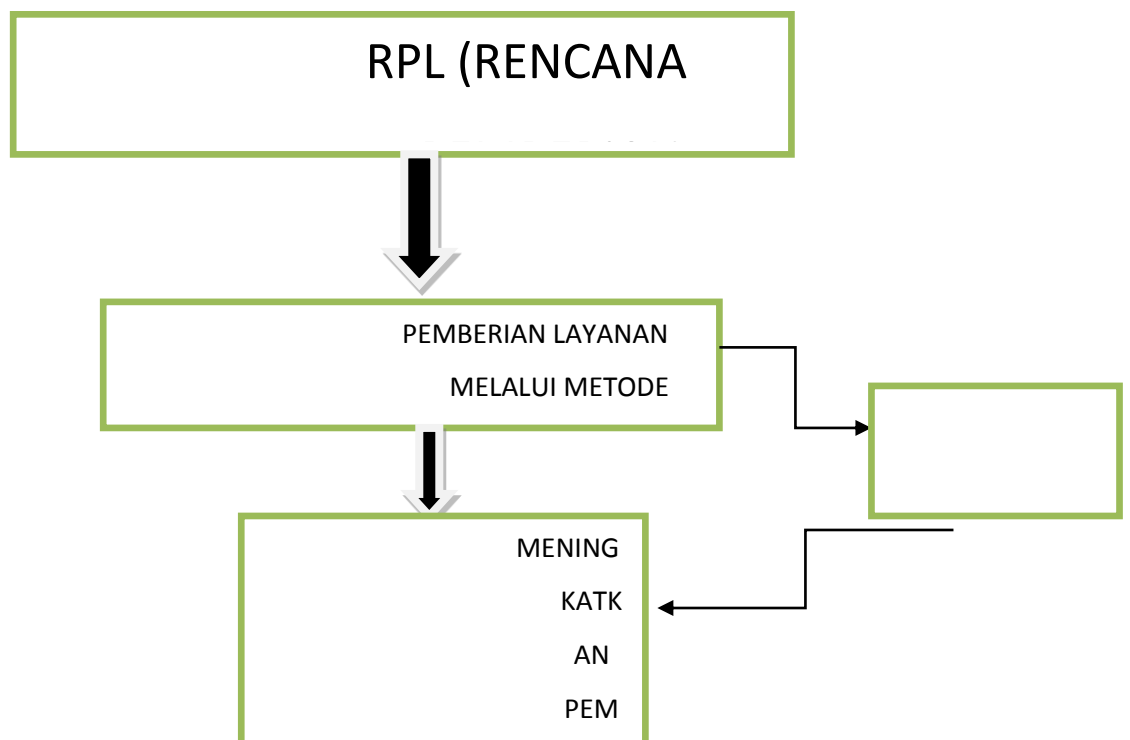
Layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupa memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha-usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan dirinya.

Kurangnya informasi mengenai bahaya narkoba terhadap kesehatan diri sendiri membuat siswa seakan tidak begitu menghiraukan apa dampak yang akan terjadi jika siswa tidak paham apa itu narkoba. Siswa yang tidak paham apa itu narkoba di khawatirkan siswa akan terjerumus ke dalam narkoba dengan alasan ingin mencoba-coba

Dengan seringnya siswa diberikan informasi mengenai bahaya narkoba terhadap kesehatan diri sendiri yang bertujuan mengantisipasi siswa agar tidak terjerumus ke dalam narkoba , maka pemahaman siswa tersebut akan semakin meningkat tentang bahaya narkoba , dan siswa akan semakin bijak dalam bertindak dan mengantisipasi diri nya agar tidak terjerumus dalam narkoba.

Berdasarkan keterangan diatas maka dapat digambarkan skema kerangka berpikir sebagai berikut :

KERANGKA KONSEPTUAL



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan layanan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan memberikan layanan yaitu layanan informasi kepada sekelompok orang yang dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian adalah tempat bertugasnya penelitian yang mana penelitian ini dilakukan pada SMP Muhammadiyah 04 Medan yang beralamat di jalan Jawa gang Muhammadiyah Helvetia- Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2017 sampai Maret 2018. Untuk lebih jelas tentang rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Oktober				Novemb er				Desembe r				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	1	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	ngajuan Judul			■	■																				
2.	c Judul					■	■																		
3.	nulisan Proposal							■	■	■															
4.	rbaikan Proposal							■	■	■	■														
5.	c Proposal																								
6.	minar Proposal																								
7.	set																								
8.	nulisan Skripsi																								
9.	rbaikan Skripsi																								
10.	ling Meja Hijau																								

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek peneliti yang terlibat langsung dalam kegiatan layanan informasi, bekerja sama dengan guru Bimbingan dan Konseling di sekolah tersebut.

Tabel 3.2

No	Kelas	Jumlah siswa
1	IX	40 Siswa
Jumlah siswa		40 Siswa

2. Objek

Adapun pengambilan objek dalam penelitian ini ditujukan kepada seluruh kelas IX yang berjumlah 40 siswa yang bertujuan mengantisipasi agar siswa tidak terjerumus kedalam narkoba dan memahami pemahaman tentang kesehatan diri siswa. Untuk mengetahui lebih jelas tentang rincian objek dapat di lihat pada table berikut ini:

Tabel 3.3

Tabel Objek Penelitian

Kelas	Jumlah Objek
IX	40 Siswa
Jumlah Siswa	40 Siswa

D. Defenisi Operasional Variabel

Guna menghindari Kesalahan dan mengarah kepenelitian ini untuk mencapai tujuan maka dapat dilihat penjelasan mengenai defenisi operasional sebagai berikut :

1. Layanan Informasi adalah membantu peserta didik dalam memahami, mampu mengambil keputusan sehingga peserta didik tidak membuat mereka kehilangan kesempatan, salah pilih atau salah arah, seperti contohnya salah dalam memilih pergaulan, salah dalam memilih sekolah, salah memilih jurusan,dan bahkan tidak

dapat meraih kesempatan dengan baik sesuai dengan cita-cita minat dan bakat dalam bidang pribadi, sosial, belajar, karir.

Ciri-ciri layanan informasi Menurut Prayitno (2005 : 6) pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan “tiga ciri informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi pekerjaan, (c) informasi sosial budaya”. Dan Menurut Lahmuddin (2006:37) ada sejumlah ciri yang harus dimiliki dalam pemberian layanan informasi agar berguna untuk keperluan bimbingan, antara lain : akuratnya layanan informasi & barunya informasi.

2. Menurut bobsusanto kesehatan itu adalah Sehat merupakan anugrah yang patut disyukuri oleh setiap manusia. Kesehatan jika terganggu akan membuat semuanya menjadi tidak tenang, makan susah, aktivitas terhambat, badan sakit, dan lain sebagainya. Lalu apa sih pengertian kesehatan itu? Semua pasti sudah bisa menjawab, bahwa kesehatan merupakan keadaan atau kondisi tubuh yang tidak lemah, fit, bugar, dan tidak ada gejala atau penyakit yang bersarang didalam tubuh yang dapat menghambat segala bentuk aktivitas. Ada beberapa ahli yang menyatakan pendapatnya mengenai arti dari kesehatan. Meskipun berbeda dalam keta, namun intinya adalah sama.

Ciri atau point dasar dari ketentuan tubuh yang dikatakan sehat.

1. Ciri atau Point Dasar Pertama ketentuan tubuh bisa dikatakan sehat adalah apabila tekanan darah, denyut nadi, pernapasan dan suhu tubuh menunjukkan angka yang normal. Normal yang dimaksud yaitu jika tekanan darah itu memiliki 120/80

mmHg, pernapasan sekitar 12-18 napas/menit, denyut nadi berdenyut 60-80 denyut/menit dan suhu tubuh menunjukkan suhu sekitar 36-37 derajat Celcius.

2. Ciri atau point kedua tubuh bisa dikatakan sehat adalah apabila tubuh tersebut mempunyai cukup energy untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Secara umum aktivitas sehari-hari dapat dilakukan dengan lancar apabila tubuh yang dipakai untuk melakukan aktivitas sehari-hari tersebut mempunyai cukup banyak nutrisi, istirahat yang cukup dan berolahraga secara teratur.
3. Selain dari dua ciri atau point yang telah jelaskan diatas, Kondisi Tubuh juga dapat dilihat melalui kondisi dari kulit, rambut dan kuku. yang mana Kulit, rambut dan kuku tersebut memerlukan yang namanya tingkat nutrisi seperti Protein, Zat besi dan Vitamin yang lumayan banyak. Apabila nutrisinya yang dibutuhkan tidak cukup maka kerusakan pada 3 bagian tubuh tersebut akan terlihat seperti kulit yang kusam, kuku yang rapuh dan rambut yang rontok. Dan apabila kerusakan pada 3 bagian tubuh tersebut terjadi maka bisa dikatakan bahwa tubuh sedang mengalami tidak sehat.
4. Ciri atau Point selanjutnya adalah mempunyai pemikiran yang tajam. Pemikiran yang tajam dapat menjadi patokan bahwa tubuh tersebut sehat, pada saat tubuh mendapatkan pola hidup yang baik maka pemikiran dari otak akan bekerja dengan baik pula. Sebuah jaringan otak akan tetap sehat apabila tubuh selalu diberi asupan makanan yang kurang lebih mengandung antioksidan, vitamin dan mineral. Selain dari 3 bentuk gizi tersebut, olahraga juga dapat membantu meningkatkan aliran darah ke otak. Sehingga mental didalam diri kita akan meningkat pula.

E. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:21) “Data Kualitatif adalah data yang wujudkan dalam keadaan atau kata sifat”. Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:22) “Sumber data penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh penulis, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen dan bendanya.

Karena data yang diperoleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian ini menggunakan alat atau disebut juga sebagai instrument penelitian. Alat yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara

1. Observasi

Peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi sampel penelitian guna untuk mengetahui perilaku siswa dalam lingkungan sekolah.

Menurut Sugiyono, (2008:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi tatap muka terhadap responden yang diteliti guna memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:150). Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan secara mendalam bagaimana cara untuk meningkatkan pengembangan diri siswa disekolah.

Peneliti mewawancarai guru pembimbing untuk meminta rekomendasi siswa yang akan dijadikan objek kepala sekolah.

Menurut Sugiyono (2009:157) “wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan juga responden sedikit atau kecil”. Adapun kisi – kisi wawancara yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2

Kisi-kisi Wawancara Layanan Informasi Dan Kesehatan Diri Siswa

	Pertanyaan	waban
	apa yang di maksud dengan layanan Informasi ?	
	bagaimana cara guru Bimbingan dan Konseling memberikan Informasi, misal nya seperti informasi bahaya narkoba?	
	bagaimana melihat tubuh seseorang yang bisa di katakan	

	sehat?	
	langkah – langkah apa yang di lakukan agar tubuh bisa dikatakan sehat ?	

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang telah di temukan sejak pertama peneliti datang kelokasi penelitian. Yang dilaksanakan secara intensif sejak awal pengumpulan data lapangan sampai akhir data terkumpul semua. Analisis data, di pakai untuk memberikan arti dari data – data yang telah dikumpulkan.

Penelitian kualitatif datang yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur pengelompokkan, pemberian kode, dan mengakatagorikannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Meduksi data berakti merangkaum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

2. Penyajian Data

Data yang disajikan dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Adapun dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks deskriptif atau naratif yang berisikan data – data terkait masalah penelitian, untuk selanjutnya dianalisis demi kepentingan pengambilan kesimpulan.

3. Kesimpulan

Data awal yang berwujud kata-kata dan kemampuan siswa yang terkait dengan Penerapan layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara yang selanjutnya direduksi dan disimpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

- a.** Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 04 Medan
- b.** Alamat : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa
- c.** Kecamatan : Medan Helvetia
- d.** Kelurahan : Sei Sikambing C II Medan
- e.** Kabupaten /Kota : Medan
- f.** Provinsi : Sumatra Utara
- g.** NPSN : 10210105
- h.** NSS : 204076006051
- i.** NDS : G:17052013
- j.** Status Kepemilikan : milik Sendiri
 - alamat Yayasan : Jl. Kapten Muslim Gg. Jawa
 - Pengelola : Rahmat Kartolo Simanjuntak , MT
 - No. Telp : 061-8464402
- k.** Kode Pos : 20123
- l.** Akreditasi : B
- m.** Tahun Didirikan : 1996
- n.** Tahun beroperasi : 1996

o. Tanah : a. status : Sertifikat Hak Milik

b. luas : 2817 M²

p. Bangunan : a. status :Milik Perserikatan Tanah

b. luas :882 M²

q. Email Sekolah mail.com

2. Visi, Misi dan Fasilitas Sekolah

a. Visi SMP Muhammadiyah 04 Medan

Cerdas, Berilmu, Terampil, Kreatif, dan Berakhlak Mulia

b. Misi SMP Muhammadiyah 04 Medan

Membentuk dan menjadikan sumber daya insani yang memiliki wawasan imtaq dan iptek serta kepribadian yang islami.

c. Fasilitas SMP Muhammadiyah 04 Medan

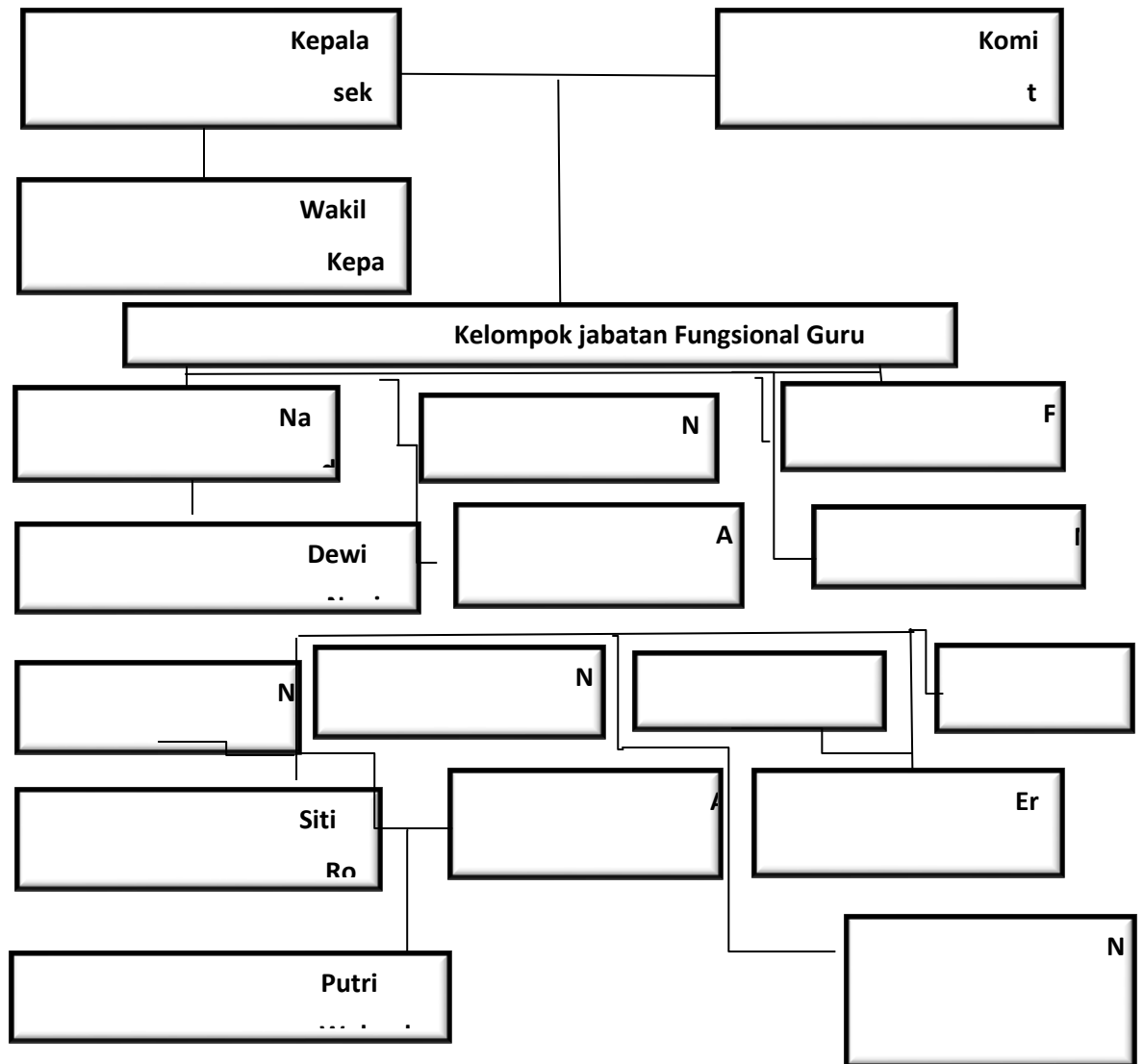
1. Ruang kantor
2. Ruang kepala sekolah
3. Ruang guru
4. Ruang kelas
5. Masjid
6. Perpustakaan
7. Ruang UKS
8. Kantin
9. Toilet
10. Biro keuangan

11. Kantor PCM (Pemimpin Cabang Muhammadiyah)

d. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.1

Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 04 Medan



e. Daftar Guru SMP Muhammadiyah 04 Medan

Tabel 4.2

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Ruslan S.Pd	Kepala Sekolah
2	Skamto S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Arni S.Pd	Guru Pkn
4	Lewi Novianti S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
5	Fitria Efriyani S.Pd	Guru Bahasa Inggris
6	Arulia Utami S.Pd	Guru Bahasa Inggris
7	Fitmahtu Azzahra S.Pd	Guru matematika
8	Fitri Romandang Bulan S.Pd	Guru Matematika
9	Fitria Hastuti S.Pd	Guru IPA
10	Fitriaisyah Sari Siregar S.Pd	Guru IPS
11	Fitri Alfinyiah Putra S.Pd	Guru Penjas
12	Fitri Juwita S.Pd	Guru Seni budaya
13	Fitri Dirah Hidayat S.Pd	Guru Mulok Bahasa arab
14	Fitri Khadijah S.Pd	Guru IPS
15	Fitri Rahma Kurnia	Kepala Usaha
16	Fitri Wulandari S.Pd	K

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IX yang berjumlah 40 orang. Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian, berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui wawancara terhadap sumber data pengamatan langsung dilapangan (observasi). Diantaranya pertanyaan didalam penelitian adalah sebagai berikut: (1) Apa yang di maksud dengan layanan Informasi (2) Bagaimana cara guru Bimbingan dan Konseling memberikan Informasi, misal nya seperti informasi bahaya narkoba (3) Penerapan layanan Informasi dalam menghadapi bahaya Narkoba untuk meningkatkan pemahaman diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan.

1. Pelaksanaan Bidang Bimbingan Pribadi SMP Muhammadiyah 04 Medan

Konseling sangat dibutuhkan untuk membantu memecahkan konflik atau permasalahan dalam bentuk masalah pribadi siswa. Berikut dijelaskan pelaksanaan bimbingan dan konseling SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 januari 2018 mengenai pelaksanaan bidang bimbingan pribadi dapat diketahui bahwa SMP Muhammadiyah 04 Medan belum pernah melaksanakan bidang bimbingan pribadi melalui layanan Informasi.

Di SMP Muhammadiyah 04 Medan, pelaksanaan bimbingan dan konseling juga diterapkan. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 04 Medan yaitu Bapak Muhammad Ruslan S.Pd, SA mengatakan “pelaksanaan bimbingan dan konseling selalu dilaksanakan oleh

guru bimbingan konseling, pada jam khusus yang dapat digunakan untuk pemberian layanan konseling”.

Jadi untuk pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling guru pembimbing menggunakan jam mata pelajaran khusus bimbingan dan konseling itu sendiri. Di jam itulah adalah jam apabila permasalahan dialami siswa memang harus segera diselesaikan. Sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 04 Medan hal ini disampaikan oleh Bapak Muhammad Ruslan S.Pd, SA mengemukakan bahwa sarana dan fasilitas yang dibutuhkan untuk memaksimalkan kinerja guru bimbingan dan konseling tetap disediakan oleh sekolah. Seperti, melengkapi ruang bimbingan dan konseling, meja piket, kursi, lemari, buku absen, buku proses layanan bimbingan dan konseling, buku hasil proses layanan bimbingan dan konseling, surat undangan untuk orang tua, lembar tata tertib sekolah.

Sekolah mendukung kegiatan bimbingan dan konseling seperti memberikan jam khusus untuk bimbingan dan konseling, surat untuk orang tua dan sebagaimana keperluan bimbingan dan konseling. Hanya saja kegiatan bimbingan konseling disekolah kurang diterapkan semaksimal mungkin.

Berdasarkan dari hasil wawancara diatas Kepala Sekolah masih kurang memenuhi kelengkapan fasilitas dan mengadakan kerja sama untuk memajukan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan ibu Putri Wulandari Ningtyas S.Pd selaku Guru bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 04 Medan mengenai pelaksanaan bimbingan dan konseling khususnya bidang bimbingan

pribadi melalui layanan Informasi, guru bimbingan dan konseling menyatakan bahwa bidang bimbingan pribadi melalui layanan informasi sudah pernah dilaksanakan. Selama ini guru bimbingan dan konseling mengatasi masalah siswa nya sesuai dengan permasalahan seperti siswa yang sering terlambat, siswa yang sering tidak hadir, dan siswa keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung.

Pernyataan diatas sesuai dengan hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 04 Medan terhadap siswa yang terlambat masuk kesekolah, siswa yang sering tidak hadir dan siswa sering keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung.

2. Kemampuan Pemahaman kesehatan Diri Siswa SMP Muhammadiyah 04 Medan

Kemampuan pemahaman kesehatan diri siswa dalam menghadapi bahaya narkoba sangatlah perlu dimiliki siswa. Namun kenyataannya banyak didapati siswa yang kurang mampu dalam pemahaman kesehatan diri siswa. Berikut beberapa hasil wawancara mengenai kemampuan pemahaman kesehatan diri siswa di SMP Muhammadiyah 04 Medan dari guru bimbingan dan konseling.

Penelitian melakukan wawancara kepada Ibu Putri Wulandari Ningtyas S.Pd pada tanggal 16 Januari 2018 selaku guru bimbingan dan konseling mengenai kemampuan siswa dalam pemahaman kesehatan diri siswa bidang pribadi, Ibu tersebut dapat menyatakan “kemampuan siswa dalam pemahaman kesehatan diri siswa masih kurang, siswa masih mengalami masalah susah untuk dalam pemahaman kesehatan diri siswa, dan masih banyak siswa yang susah

untuk bertanya kepada guru bimbingan dan konseling mengenai cara pemahaman kesehatan diri siswa bidang pribadi yang benar-benar ingin di pahami.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada tanggal 17 Januari 2018 kepada siswa yang sulit pemahaman kesehatan diri (ADC,AM) menyatakan bahwa dalam pemahaman kesehatan kita harus bergaul dengan orang yang pintar dan banyak dalam membaca buku. Selanjutnya (AC,SA) menyatakan bahwa dirinya sulit untuk memahami kesehatan diri nya untuk karena disaat guru menjelaskan tentang kesehatan dia asyik berbicara. Selanjutnya (HA,SH) menyatakan bahwa dirinya sulit dalam memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan diri nya disebabkan karena dia kurang mendapat informasi tentang bahaya narkoba. Selanjutnya (NH,NA) menyatakan bahwa dirinya sering tidak mengetahui apa dampak narkoba terhadap kesehatan. Selanjutnya (LRA,MN) menyatakan dirinya sulit dalam memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan karena disebabkan kurangnya informasi. Selanjutnya (AA,WR) menyatakan bahwa dirinya kurang memahami bahaya narkoba. Selanjutnya yang terakhir (AJ,SR) menyatakan bahwa dirinya kurang paham bahaya narkoba terhadap kesetahatan diri nya.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa masih ada beberapa siswa yang sulit memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan diri karena tidak tahu bagaimana caranya. Hal ini didukung dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Menurut ibu Putri Wulandari Ningtyas S.Pd, selaku guru bimbingan dan konseling menyatakan bahwa bidang bimbingan pribadi melalui layanan

informasi sudah pernah dilaksanakan. Selama ini guru bimbingan dan konseling mengatasi masalah siswa nya sesuai dengan permasalahan seperti siswa yang sering terlambat, siswa yang sering tidak hadir, dan siswa keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa dalam menyelesaikan permasalahan siswa dalam menghadapi bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa, para guru akan bekerja sama dengan guru bimbingan dan konseling dan wali kelas untuk proses lebih lanjut.

3. Penerapan Layanan Informasi Dalam Menghadapi Bahaya Narkoba Untuk Meningkatkan Pemahaman Kesehatan Diri Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Penerapan layanan informasi untuk meningkat pemahaman bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu dan juga tempat pelaksanaan seta jumlah peserta layanan yang akan diikut sertakan dalam layanan disini peneliti memilih peserta yang tidak mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan dan yang tidak tahu cara mengantisipasi agar tidak terjerumus narkoba. Setelah melakukan perencanaan layanan peneliti kemudian melakukan pemilihan materi layanan dan mengambil topik untuk layanan yaitu informasi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa yang akan digunakan dalam layanan, peneliti kemudian mulai melakukan layanan informasi.

Tahap-tahap Layanan Informasi

1. Langkah persiapan

Langkah persiapan pertama yang harus dilakukan adalah menetapkan tujuan dan isi informasi termasuk alasan-alasannya, dimana saya terlebih dahulu menetapkan tujuan dari layanan informasi ini agar memudahkan pemahaman bagi siswa yang akan mendapatkan pelayanan adapun tujuannya adalah sebagai berikut :

Layanan informasi bertujuan agar individu (siswa) mengetahui informasi yang selanjutnya di manfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk fungsi pemahaman , layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk beluk. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu (serta Layanan) yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Tujuan layanan informasi dapat di bedakan menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus terdapat di bawah ini :

a. Tujuan umum

Tujuan umum layanan informasi adalah di kuasanya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.

b. Tujuan khusus

Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi dengan berbagai seluk beluk sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya) untuk mencegah timbulnya masalah: untuk mengembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Setelah menentukan tujuan diatas saya juga menjelaskan apa saja yang menjadi isi dari layanan informasi agar siswa lebih mudah memahaminya, Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan informasi bervariasi. Demikian keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa) informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan konseling seperti: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan kehidupan beragama. Siswa SMP berada pada usia remaja adalah masa perkembangan yang cepat sebagaimana perkembangan fisik yang cepat dan penting di sertai dengan cepatnya perkembangan keingin tahuan yang sangat besar, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian pengetahuan dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru” .

Dari kutipan di atas jelaslah bahwa siswa SMP yang berada di usia perkembangan penting di berikan bimbingan dengan layanan informasi agar dengan berbagai informasi yang diberikan dapat membantu siswa untuk menentukan sikap dan memperoleh nilai-nilai yang digunakan dalam kehidupannya.

Setelah saya menentukan tujuan beserta isi layanan informasi saya menentukan atau mengidentifikasi sasaran, yakni sasaran yang akan di berikan layanan informasi adalah siswa kelas IX, dimana siswa kelas IX ini adalah sasaran yang tepat untuk diberikannya pelayanan dikarenakan dimana pada seusia ini siswa dimasa pancaroba keingintahuan nya lebih tinggi jadi peneliti bertujuan mengantisipasi agar siswa tidak terjerumus ke dalam narkoba dan mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan. Di dalam tahap persiapan ini saya juga di haruskan menetapkan jadwal dan waktu kegiatan untuk melaksanakan pemberian layanan informasi, saya menetapkan jadwal kegiatan ini pada tanggal 15 januari 2018 tepatnya pada jam pelajaran kosong agar tidak mengganggu pelaksanaan proses belajar mengajar yang lainnya. Tidak hanya itu saja setelah saya selesai dalam pemberian layanan saya juga harus mampu mengukur keberhasilan yang telah saya sampaikan terhadap siswa/i yakni biasanya saya lakukan dengan menanyakan kesimpulan dari materi yang telah saya sampaikan dan apabila siswa/i menarik kesimpulannya dengan benar maka dari itu kemungkinan besar saya telah berhasil melakukan layanan informasi yang menginformasikan kepada siswa/i tentang bahaya narkoba bagi kesehatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama saya memimpin doa sebagai pembuka dengan mengucapkan salam dan mengucapkan rasa terima kasih kepada siswa/i yang telah ikut serta dalam pelaksanaan layanan yang akan saya sampaikan, tidak lupa pula saya mengecek kehadiran siswa dengan cara mengabsennya terlebih dahulu. Kemudian saya bertanya terlebih dahulu kepada siswa mengenai bimbingan dan konseling, baik pengertiannya dan tujuan dari bimbingan dan konseling, tidak banyak yang mengetahui apa itu bimbingan dan konseling, dan ada pula beberapa siswa yang sudah mengetahui apa itu bimbingan dan konseling, maka dari itu saya jelaskan terlebih dahulu apa itu yang di maksud bimbingan dan konseling “ *Bimbingan dan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seseorang yang profesional dengan catatan klien atau siswa tersebutlah yang berhak mengambil keputusan*”. Didalam bimbingan dan konseling terdapat banyak layanan salah satu diantaranya yakni layanan informasi yang akan saya sampaikan. Kemudian saya menjelaskan apa itu yang dimaksud dengan layanan informasi “ *Layanan informasi adalah layanan yang identik dengan layanan orientasi yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang di perlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang di kehendaki* ”. Saya juga menjelaskan asas-asas yang terdapat dalam bimbingan dan konseling “ *yang pertama yaitu asas kerahasiaan yang sangat diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta atau klien khususnya dengan informasi yang sangat pribadi, yang kedua yakni asas*

kesukarelaan dalam proses ini para siswa diharapkan dapat hadir secara suka rela tanpa ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, asas yang ketiga yaitu asas keterbukaan dimana pelaksanaan bimbingan dan konseling harus dilakukan secara terbuka, agar didalam pemberian layanan informasi tidak ada hal apapun yang ditutupi sehingga tujuan dari layanan ini pun dapat tercapai, keempat yakni asas kekinian dalam pemberian layanan informasi pun diharapkan masalah yang sedang atau sering dirasakan siswa, meskipun secara sadar ataupun tidak, dan asas yang kelima ataupun asas yang terakhir adalah asas kegiatan dimana asas ini menekankan pada siswa untuk melakukan sendiri kegiatan dengan kerja giat untuk mencapai tujuan dari layanan informasi. Setelah saya selesai menjelaskan seputar layanan informasi saya bertanya kembali kepada siswa apa yang dimaksud dengan layanan informasi, hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana siswa mendengarkan, memperhatikan apa yang telah saya sampaikan.

Setelah itu saya masuk ke topik permasalahan yakni menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa, pertama-tama saya bertanya terlebih dahulu terhadap siswa apa pengertian dari kesehatan, banyak dari mereka yang menjawab kesehatan adalah sehat, keadaan, perasaan dan lain-lain. Setelah itu barulah saya menjelaskan apa yang dimaksud dengan kesehatan *“Menurut bobsusanto kesehatan itu adalah Sehat merupakan anugrah yang patut disyukuri oleh setiap manusia. Kesehatan jika terganggu akan membuat semuanya menjadi tidak tenang, makan susah, aktivitas terhambat, badan sakit, dan lain sebagainya. Lalu apa sih pengertian kesehatan itu? Semua pasti sudah bisa menjawab, bahwa kesehatan merupakan keadaan atau kondisi tubuh yang*

tidak lemah, fit, bugar, dan tidak ada gejala atau penyakit yang bersarang didalam tubuh yang dapat menghambat segala bentuk aktivitas.. Setelah itu saya juga menjelaskan apa yang di maksud dengan narkoba, sebelum saya menjelaskan apa pengertian dari narkoba saya kembali bertanya kepada siswa apa itu narkoba? Siswa menjawab narkoba adalah obat-obatan terlarang“Narkoba dan Napza Narkoba adalah singkatan dari Narkotika dan obat berbahaya.Napza adalah singkatan dari Narkotika Alkohol Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Nikotik secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yang artinya ‘kelenger’, merujuk pada sesuatu yang bisa membuat seseorang tak sadarkan diri (fly), sedangkan dalam bahasa Inggris narcotic lebih mengarah ke obat yang membuat penggunaanya kecanduan. Tak hanya pengertian, saya juga menjelaskan apa saja yang menjadi faktor penyebab bisa terkena narkoba.

1. Faktor orang tua atau keluarga

Faktor keluarga memang peranan penting terjadinya penyalahgunaan narkoba. Anak-anak yang sering menyaksikan penyalahgunaan narkoba orang tuanya di rumah dan dibesarkan dengan ketidakpedulian dengan kesehatan biasanya memiliki kecenderungan melakukan tindakan yang salah. Berkenaan faktor keluarga sebagai penyebab anak menyalahgunakan narkoba.

2. Faktor lingkungan sosial

Kondisi lingkungan sosial dapat pula menjadi penyebab timbulnya pemakaian narkoba. Salah satu faktor lingkungan sosial yang menyebabkan pemakaian narkoba adalah mengikut-ikut teman.

3. *Faktor anak itu sendiri*

Biasanya anak yang menyalahgunakan narkoba adalah anak-anak yang keingintauannya tinggi dan ingin mencoba-coba hal baru tanpa tau apa yang akan terjadi dikemudian hari.

Selanjutnya saya bertanya kepada siswa apa saja yang menjadi ciri-ciri dan karakteristik narkoba. Tak banyak yang mengetahuinya dan langsung saja saya menjelaskan apa yang menjadi ciri-ciri dan karakteristiknya. Ada pun ciri-ciri dan karakteristinya sebagai berikut :

- Berbentuk serbuk
- Berbentuk tempakau
- Berbentuk pil
- Berbentuk cairan

Selanjutnya setelah saya selesai melaksanakan layanan informasi dengan menjelaskan pengertian-pengertian yang belum mereka pahami seperti pengertian narkoba, pengertian kesehatan dan pengertian bahaya narkoba bagi kesehatan diri, saya juga berkreasi untuk menayangkan sebuah video yang isi didalamnya pelajaran yang berhubungan dengan bahaya narkoba bagi kesehatan. Teknik ini saya gunakan supaya siswa tidak jenuh ataupun bosan dengan kegiatan ini, setelah video yang di tayangkan sudah selesai biasanya saya juga akan menanyakan kepada siswa apa yang menjadi kesimpulan, saya bertanya kepada siswa “ Nah.....setelah ibu menayangkan video bahaya narkoba bagi kesehatan diri apa yang dapat kamu simpulkan dari tayangan video yang telah ibu berikan tersebut? siswa menyimpulkan : *narkoba itu adalah obat-obatan terlarang yang*

sangat berbahaya dan sangat banyak efek sampingnya bagi kesehatan diri selanjutnya saya menyimpulkan : bahwa dari tayangan video tersebut sudah sangat jelas narkoba sangat berdampak buruk bagi kesehatan seperti terganggunya fungsi otak , daya ingat menurun dan sulit berkonsentrasi bahkan bisa merusak masa depan, dan setelah itu saya bertanya ke siswa apa pula hikmah dan pelajaran yang dapat di ambil melalui dari tayangan video tersebut? Siswa menjawab “ siswa lebih mengetahui tentang kesehatan diri dan lebih peka terhadap kesehatan diri nya setelah itu siswa lebih berhati-hati agar tidak mudah terpengaruh memakai narkoba dan mengatisipasi agar tidak memakai narkoba.

Dengan demikian telah selesai lah pemberian layanan terhadap siswa kelas IX mengenai menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa, sebelum saya menutup dan mengakhiri kegiatan ini biasanya saya juga membuka season tanya jawab dan menanyakan kesimpulan dari materi yang telah saya sampaikan. Setelah itu saya juga menyimpulkan apa yang telah saya sampaikan, dan menutupnya dengan Doa.

Dengan sudah dilakukannya layanan siswa mulai mengetahui apa itu layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman bahaya narkoba bagi kesehatan dan juga kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari yang sebenarnya sangat membantu dalam proses belajar dan juga menambah wawasan diri siswa.

4. Langkah Evaluasi

Pada kegiatan ini peneliti mengevaluasi kegiatan layanan yang telah dilakukan , Berdasarkan hasil evaluasi dengan teknik wawancara yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi Layanan I

Nama siswa	Masalah/ Konflik	Penyelesaian	Penerangan
JA	Masalah siswa tidak paham sekali apa itu narkoba	Menjelaskan apa itu narkoba Menasehati agar siswa tidak perlu mencoba narkoba	Layanan Sudah Berhasil
NH	Masalah siswa tidak mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan	Menjelaskan bahwa narkoba itu sangat berbahaya bagi kesehatan dan bisa juga merusak masa depan Memberi tahu apa saja dampak narkoba bagi kesehatan contoh seseorang jika memakai narkoba akan berdampak terganggunya fungsi otak, daya ingat menurun dan masih banyak lagi	Layanan sudah berhasil
RS	Masalah siswa tidak mengetahui bagaimana bentuk dan jenis narkoba & takut terjebak narkoba	Memberitahukan jenis-jenis narkoba melalui gambar Memberi nasehat agar mencari informasi dari internet jenis-jenis narkoba Menasehati agar tidak terjerumus narkoba	Layanan sudah berhasil
CH	Masalah siswa tidak mengetahui kesehatan.	Memberikan pengertian kesehatan Memberikan contoh dan pemahaman orang bisa di katakan sehat.	Layanan sudah berhasil
SR	Masalah siswa tidak mengetahui dampak buruk	Memberikan informasi apa itu narkoba Memberikan informasi kesehatan	

	narkoba bagi kesehatan diri.	Dan memberitahukan dampak buruk narkoba bagi kesehatan diri seperti terganggunya fungsi otak, fungsi hati dan daya ingat menurun.	layanannya Sudah berhasil
--	------------------------------	---	---------------------------

Peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan layanan informasi dengan satu kali pertemuan, serta melakukan evaluasi layanan guna melihat apakah pelaksanaan tindakan layanan yang telah diberikan dapat membawa perubahan kepada siswa peserta layanan, evaluasi layanan dilakukan satu kali dapat dilihat pada tabel 4.3 tindakan layanan guna mengantisipasi diri siswa agar tidak terjerumus narkoba dan meningkatkan pemahaman kesehatan diri. Dengan demikian peneliti dapat menarik kesimpulan bahwasanya dengan dilakukannya layanan informasi dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa dikatakan sudah berhasil melakukan layanan sehingga membawa perubahan yang baik ke siswa dan kini siswa mengetahui bahaya narkoba bagi kesehatan dirinya dan mengetahui cara mengantisipasi agar tidak terjerumus narkoba.

Diskusi Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu pemberian layanan informasi guna memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan.

Hal di atas dikemukakan oleh Prayitno (2004:260) yang mengemukakan tiga alasan utama mengapa pemberian layanan informasi perlu diselenggarakan :

1. Informasi dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi siswa.
2. Informasi dapat membantu dalam menentukan arah hidup siswa.
3. Setiap individu adalah unik, keunikan itu akan menghasilkan keputusan dan tindakan yang berbeda-beda sehingga dapat menciptakan kondisi baru.

Dari penelitian diatas terbukti bahwa layanan informasi dapat meningkatkan pemahaman baru peserta didik, sehingga mereka dapat memahami kehidupan pribadi, kehidupan sosial, dan perkembangan kehidupan karirnya dimasa depan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan terhidar dari bahaya nya narkoba, karena dengan cara cara pemberian layanan informasi tentang tips menghindari narkoba, siswa lebih banyak dapat wawasan tentang bagaimana cara agar tidak terjerumus ke dalam narkoba dan siswa mampu mengendalikan diri nya agar tidak terjerumus dalam narkoba. Hal ini dapat diketahui dari hasil peneliti yang dilakukan peneliti di SMP Muhammadiyah 04 Medan. Pemberian layanan tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa yang tadinya siswa tidak mengetahui bahaya narkoba terhadap kesehatan semangat untuk menghindari narkoba . Peningkatan pemahaman dalam pemberian layanan informasi bahaya narkoba setelah diberikan layanan informasi dan tips akhirnya berdampak pada kemampuan nya dalam pemahaman kesehatan diri nya.

Berdasarkan keterangan uraian diatas dapat dikatakan layanan informasi yang dilakukan merupakan layanan yang baik bagi siswa hal ini terbukti pada perubahan siswa yang bisa memahami bahaya narkoba terhadap kesehatan diri , siswa lebih paham apa itu narkoba dan siswa lebih aktif dan mau untuk menanyakan tips agar terhindar narkoba kepada guru bimbingan dan konseling. Setelah mendapatkan layanan informasi dalam upaya pencapaian sasaran dilakukan bersama antara guru Bimbingan dan Konseling serta pemberi layanan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kekhilafan dan kesalahan yang berakibat dari keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti; kendala-kendala yang dihadapi sejak dari perbuatan, penelitian, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materi dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian sehingga pengolahan data
2. Sulit mengukur secara akurat penelitian penerapan bidang bimbingan pribadi untuk meningkatkan bahaya narkoba terhadap kesehatan diri siswa karena alat yang digunakan adalah wawancara keterbatasan adalah kebanyakan individu yang memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan apa yang mereka rasakan atau alami sesungguhnya.
3. Terbatasnya waktu yang peneliti untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Selain keterbatasan diatas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan wawasan penulisan dalam membuat daftar pertanyaan wawancara yang baik baku ditambah dengan kurangnya buku pedoman wawancara secara baik merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari, oleh karena itu dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah di uraikan diatas tentang penerapan layanan informasi dalam menghadapi bahaya narkoba untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 04 Medan Tahun pembelajaran 2017/2018. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah dilakukannya pemberian layanan informasi kepada siswa tentang bahaya narkoba terlihat bahwa siswa memahami bahwa narkoba itu sangat berbahaya dan mengetahui bahwa narkoba itu sangat berdampak buruk dengan demikian siswa menjadi lebih berhati-hati agar tidak mudah terpengaruh memakai narkoba dan mengantisipasi agar tidak mengkonsumsi narkoba.
2. Dengan di terapkannya layanan informasi meningkatkan pemahaman kesehatan diri kepada siswa terlihat bahwa siswa lebih mengetahui tentang kesehatan diri dan lebih peka terhadap kesehatan diri nya, maka dapat di simpulkan bahwa layanan informasi mampu untuk meningkatkan pemahaman kesehatan diri siswa.

B. Saran

1. Kepala sekolah disarankan untuk menambah bilik konseling yang lebih lebar agar konseling yang dilakukan nyaman dan selalu memberikan motivasi kepada guru bimbingan dan konseling dalam pelaksanaan bimbingan pribadi lebih maksimal lagi untuk mengatasi siswa- siswa yang memiliki permasalahannya.
2. Kepada guru bimbingan dan konseling disarankan agar mempersiapkan keseluruhan proses konseling dalam suatu tempat, agar segala data yang berkaitan

dengan proses bimbingan dan konseling dapat menjadi sumber referensi dalam penanganan masalah siswa terutama dalam pemilihan karir.

3. Kepada siswa diharapkan untuk bisa lebih paham bahaya narkoba terhadap kesehatan diri, agar tidak terjerumus memakai obat-obat terlarang seperti narkoba.
4. Kepada orang tua, dalam pemahaman bahaya narkoba terhadap kesehatan ,orang tua sangat berperan penting terhadap anaknya maka dari itu orang tua harus bisa mendukung anaknya dalam segala hal terutama dalam hal agar anak tidak terjerumus narkoba dengan sepenuh hati dan memberikan motivasi kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dian Mohammad Anwar 2005. *Islam, Sains, dan Kesehatan*. Jakarta :Pustaka Muslim
- Negah Sutrisna W- Juliana Lisa FR 2013. *Narkoba, Psikotropika, dan Gangguan Jiwa Tinjauan Kesehatan dan Hukum..* Yogyakarta: Nusa Medika
- Lahmuddin 2006. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno 2003. *Pelayanan Bimbingan dan Konseling sekolah Menengah Umum (SMU)* . Padang:Penebar Aksara
- Prayitno 2004. *Layanan Informasi*. Padang: Pasca Sarjana UNP
- Prayitno dan Amti Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno 2005. *Dasar-dasar Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidik*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* .Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohirin, A. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Grasindo
- Tohirin. 2013. *Edisi Revisi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tohirin, A. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah* Jakarta: Grasindo
- Tohirin. 2013. *Edisi Revisi Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajawali Pers

